

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Interim Consolidated Financial Statement

Periode berakhir 30 September 2018 dan 2017/
Periods ended 30 September 2018 and 2017

Tidak diaudit / *Unaudited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Informasi Keuangan Interim

DAFTAR ISI

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Interim Financial Information

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2018 dan 2017:		<i>Unaudited Interim Consolidated Financial Statements as of 30 September 2018 and 31 December 2017, and For The Nine-Month Periods Ended 30 September 2018 and 2017:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	A	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	B	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	C	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	D	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	E	<i>Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR
THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Independent Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

29 Oktober / October 2018
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors, 



Michael W.P. Soeryadjaya

Lany Djuwita

Presiden Direktur / President Director

Direktur Independen / Independent Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2017*	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	729.017	902.173	488.439	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	527	7.859	269.737	Restricted cash
Piutang, bersih	5,18	141.239	623.283	380.600	Receivables, net
Pajak dibayar di muka	9a	433	136	976	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		2.040	12.569	667	Advances and prepaid expenses
Investasi pada efek ekuitas	7	24.342.071	24.755.150	23.801.617	Investments in equity securities
Uang muka investasi pada efek ekuitas		318.486	93.657	68.548	Advances for investments in equity securities
Equity share swap	11	-	54.792	42.477	Equity share swap
Instrumen keuangan derivatif	8	67.841	52.065	-	Derivative financial instruments
Properti investasi		102.567	122.807	84.635	Investment properties
Aset tetap, bersih		4.269	4.957	6.278	Fixed assets, net
Aset takberwujud		32	43	222	Intangible assets
Aset lainnya		102	102	76	Other assets
JUMLAH ASET		25.708.624	26.629.593	25.144.272	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang lainnya ke pihak ketiga		5.398	85	201	Other payables to third parties
Uang muka penjualan investasi		-	-	258.153	Advance from sale of investment
Beban akrual		31.497	3.741	20.961	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	9b	3.219	130.430	37.375	Income tax payable
Utang pajak lainnya	9c	1.608	13.103	22.400	Other taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		3.694	1.362	-	Unearned revenue
Pinjaman	10	3.722.151	2.465.413	2.791.798	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah		-	-	721.108	Medium term notes
Obligasi Tukar	11	-	958.639	1.061.926	Exchangeable Bonds
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	9e	740.341	752.292	846.645	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		20.904	17.169	17.168	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.528.812	4.342.234	5.777.735	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham nilai nominal					Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham					Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham					Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	12	271.297	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	13	5.185.019	5.184.989	5.184.989	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3e,12	(3.984)	(5.406)	(9.389)	Treasury shares
Pembayaran berbasis saham	3j	39.488	30.831	24.037	Share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	26.830	26.767	26.762	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		24.500	24.500	23.282	Other equity components
Saldo laba		15.334.863	16.500.028	13.463.356	Retained earnings
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		20.878.013	22.033.006	18.984.334	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,14	301.799	254.353	382.203	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		21.179.812	22.287.359	19.366.537	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.708.624	26.629.593	25.144.272	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g)

As restated (see Note 2g) *

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September /For the nine-month periods ended 30 September		
		2018	2017*	
(Kerugian) keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas	15a	(1.152.269)	3.150.886	Net (loss) gain on investments in equity securities
Penghasilan dividen, bunga dan investasi lainnya	15b	758.769	661.942	Dividend, interest and other investment income
Pendapatan lainnya		53.017	1.629	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		-	(22.830)	Changes of fair value of investment properties
Beban usaha	16	(124.538)	(128.702)	Operating expenses
Beban penyisihan piutang tak tertagih	5	(36.708)	(63.400)	Bad debt expense
Beban lainnya		(38.454)	(19.382)	Other expenses
Kerugian neto selisih kurs	3f	(205.373)	(14.043)	Net loss on exchange rate differences
Keuntungan atas nilai wajar equity share swap	11	24.360	13.692	Gain on fair value of equity share swap
Kerugian penurunan nilai aset keuangan		(44.825)	(22.335)	Loss on impairment of financial assets
Keuntungan (kerugian) nilai wajar atas obligasi tukar	11	7.086	(72.019)	Gain (loss) on fair value of exchangeable bonds
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,8	60.694	-	Net gain on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(196.606)	(237.829)	Interest expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(894.847)	3.247.609	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	9f			Income tax expense
Kini		(33.861)	(115.608)	Current
Tangguhan		11.951	93.031	Deferred
		(21.910)	(22.577)	
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN		(916.757)	3.225.032	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	85	4	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		85	4	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(916.672)	3.225.036	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
(Rugi) laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				(Loss) profit for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		(964.406)	3.311.870	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		47.649	(86.838)	Non-controlling interests
		(916.757)	3.225.032	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		(964.343)	3.311.873	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		47.671	(86.837)	Non-controlling interests
		(916.672)	3.225.036	
(Rugi) laba per saham (Rupiah penuh):				(Loss) earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	17a	(337)	1.222	Basic
Dilusian	17b	(354)	1.218	Diluted

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g)

As restated (see Note 2g) *

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>												
Catatan/ Notes	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payments</i>	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Difference in translation of financial statements in foreign currencies</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
							Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017*	271.297	5.184.989	(5.406)	30.831	26.767	24.500	30.000	16.470.028	22.033.006	254.353	22.287.359	Balance as of 31 December 2017*
Perubahan saham treasury	3e,12	-	-	1.422	-	-	-	-	1.422	-	1.422	Changes in treasury stock
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak	13	-	30	-	-	-	-	-	30	-	30	Additional paid-in capital from tax amnesty
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	8.657	-	-	-	8.657	-	8.657	Share-based payments
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Akuisisi entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	Acquisition of subsidiary by minority interest
Pembagian dividen		-	-	-	-	-	-	(200.759)	(200.759)	(226)	(200.985)	Distribution of dividend
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(964.406)	(964.406)	47.649	(916.757)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	63	-	-	63	22	85	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2018	271.297	5.185.019	(3.984)	39.488	26.830	24.500	35.000	15.299.863	20.878.013	301.799	21.179.812	Balance as of 30 September 2018

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g)

As restated (see Note 2g) *

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (LANJUTAN)
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>											Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available- for-sale financial assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests		
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	271.297	5.184.989	(9.389)	24.037	26.762	1.473.563	23.282	25.000	11.964.793	18.984.334	382.203	19.366.537	Balance as of 1 January 2017
Penyesuaian dari adopsi PSAK 71 (Lihat catatan 2g)	-	-	-	-	-	(1.473.563)	-	-	1.473.563	-	-	-	Adjustments from the adoption of PSAK 71 (see note 2g)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017*	271.297	5.184.989	(9.389)	24.037	26.762	-	23.282	25.000	13.438.356	18.984.334	382.203	19.366.537	Balance as of 1 January 2017*
Perubahan saham treasury	3e,12	-	-	3.983	-	-	-	-	-	3.983	-	3.983	Changes in treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	(2.853)	-	-	-	-	(2.853)	-	(2.853)	Share-based payments
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Realisasi uang muka setoran modal di kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.938)	(1.938)	Realization of advance for capital in non-controlling interest
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.903)	(6.903)	Changes in ownership interest in subsidiaries
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(235.800)	(235.800)	-	(235.800)	Distribution of dividend
Laba periode berjalan*	-	-	-	-	-	-	-	-	3.311.870	3.311.870	(86.838)	3.225.032	Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain*	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3	1	4	Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 30 September 2017	271.297	5.184.989	(5.406)	21.184	26.765	-	23.282	30.000	16.509.426	22.061.537	286.525	22.348.062	Balance as of 30 September 2017

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g)

As restated (see Note 2g) *

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/ For the nine-month periods ended 30 September		
	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen	939.706	502.950	Receipts of dividends
Penerimaan pendapatan keuangan, jasa manajemen dan pendapatan lainnya	27.824	305.525	Finance income, management fees and other income received
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas	425.613	912.830	Proceeds from sales of investments in equity securities
Penerimaan uang muka penjualan investasi	-	20.934	Advances received for sales of investment
Pembayaran beban keuangan	(168.911)	(236.811)	Finance costs paid
Penempatan investasi pada efek ekuitas	(1.088.569)	(181.340)	Purchases of equity securities
Pembayaran kepada karyawan	(48.336)	(49.215)	Payments to employees
Penerimaan (pemberian) piutang	277.556	(219.135)	Collection (provide) of receivables
Pembayaran uang muka investasi	(246.272)	(29.962)	Advances paid for purchases of investments
Pembayaran pajak penghasilan	(161.073)	(72.896)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya	(69.368)	(72.677)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto (untuk) dari aktivitas operasi	(111.830)	880.203	Net cash (used in) from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activity
Perolehan aset tetap/Kas netto untuk aktivitas investasi	(145)	(39)	Acquisition of fixed assets/Net cash used in investing activity
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	1.869.886	148.500	Proceeds from bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(832.489)	(202.952)	Repayment of bank loans
Penebusan kembali obligasi tukar	11 (934.392)	-	Redemption of exchangeable bonds
Pembelian saham treasury	12 (6.549)	(2.057)	Purchase of treasury shares
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak	30	-	Additional paid in capital from tax amnesty
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(18.086)	-	Payments of bank transaction fees
Pembayaran dividen	(200.759)	(235.800)	Payments of dividends
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	7.333	2.615	Changes in restricted cash
Kas netto untuk aktivitas pendanaan	(115.026)	(289.694)	Net cash used in financing activities
(Penurunan) kenaikan netto kas dan setara kas	(227.001)	590.470	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas	53.845	(12.998)	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	902.173	488.439	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	729.017	1.065.911	Cash and cash equivalents at end of period

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 April 2017 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan perdagangan dan usaha investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa lainnya. Perusahaan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya dan Ibu Joyce Soeryadjaya Kerr.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 113 dated 26 April 2017 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to conduct business and investment activities in companies in the sectors of natural resources and energy, mining, agricultural, plantation, forestry, infrastructure, manufacturing, production, automotive, distribution, trade, technology, property, telecommunication, transportation, health sectors, financial services, and other services. The Company is an active investment entity.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The entity has subsidiaries and affiliates in Indonesia.

The ultimate majority shareholders of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya and Mrs. Joyce Soeryadjaya Kerr.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

30 September 2018

Dewan komisaris:
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Direksi:
Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Komite audit:
Ketua
Anggota
Anggota

31 Desember 2017

Dewan komisaris:
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Direksi:
Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Komite audit:
Ketua
Anggota
Anggota

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPSTLB) Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menerima pengunduran diri dari Ngo Jerry Go sebagai Direktur Independen serta mengangkat Lany Djuwita sebagai Direktur Independen yang baru. Pengunduran diri serta pengangkatan tersebut telah diterima dan disetujui oleh pemegang saham dalam rapat RUPSTLB tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempekerjakan 58 karyawan dan 52 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan).

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees (continued)

30 September 2018

Board of commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:
President Director
Director
Independent Director

Audit committee:
Chairman
Member
Member

31 December 2017

Board of commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:
President Director
Director
Independent Director

Audit committee:
Chairman
Member
Member

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) of the Company which was held on 15 June 2016, the shareholders approved to reappoint all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

In the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSTLB) of the Company which was held on 26 June 2018, the shareholders of the Company accepted the resignation of Ngo Jerry Go as the Independent Director and agreed to appoint Lany Djuwita as the new Independent Director. This resignation and the assignment was accepted and approved by the shareholders through the Company's RUPSTLB.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company employed 58 employees and 52 employees, respectively (includes directors and contractual employees).

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 111 tanggal 22 Februari 2013 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 59 tanggal 21 Januari 2014 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 10 Juni 2015 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 76 tanggal 15 Juni 2016, yang seluruhnya dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui Program opsi saham untuk karyawan manajemen (MESOP) yang meliputi anggota Komisaris kecuali Komisaris Independen, Direksi, karyawan perusahaan dan karyawan yang ditugaskan pada perusahaan asosiasi - manajemen senior. Opsi diberikan melalui tiga tahapan dan masing-masing opsi akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perusahaan memberikan 3 (tiga) opsi dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal / Date	Jumlah saham / Number of shares	Harga pelaksanaan / Exercise price
7 Februari / February 2014	14.421.000	Rp4.777
23 Januari / January 2015	16.270.000	Rp4.953
18 Agustus / August 2015	10.966.000	Rp4.905

Alokasi opsi tersebut berdasarkan 50% time vested dan 50% performance vested.

Berdasarkan keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan tanggal 22 Februari 2016, Direksi telah memutuskan untuk membatalkan seluruh program opsi saham yang telah disetujui oleh Direksi sebelumnya. Semua karyawan yang berpartisipasi dalam program opsi saham sebelumnya secara otomatis berhak atas saham dengan rasio konversi dari program lama sebagai berikut:

Asal program opsi saham / Source of stock option program	Rasio konversi / Conversion ratio	
	Time vested	Performance vested
7 Februari / February 2014	1 Hak opsi = 1/(2,82) saham 1 Option right = 1/(2,82) shares	1 Hak opsi = 1/(10,99) saham 1 Option right = 1/(10,99) shares
23 Januari / January 2015	1 Hak opsi = 1/(3,67) saham 1 Option right = 1/(3,67) shares	1 Hak opsi = 1/(8,61) saham 1 Option right = 1/(8,61) shares
18 Agustus / August 2015	1 Hak opsi = 1/(3,29) saham 1 Option right = 1/(3,29) shares	1 Hak opsi = 1/(8,35) saham 1 Option right = 1/(8,35) shares

Penghapusan program opsi saham ini juga telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan sesuai dengan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 77 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., MKn, Notaris di Jakarta. Selain itu, pada rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui untuk melaksanakan program Insentif Jangka Panjang kepada karyawan Perusahaan berbasis kinerja dan waktu kerja, serta menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk merealisasikan pelaksanaan program tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Management employee stock option and share grants program

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 111 dated 22 February 2013 jo. the deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 dated 21 January 2014 jo. the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 52 dated 10 June 2015 jo. the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 76 dated 15 June 2016, all of which are drawn before Humbert Lie, SH, SE, MKn, a Notary in Jakarta, the shareholders approved the Management Employee Stock Option Program (MESOP) covering the Commissioners except Independent Commissioners, Directors, employees and assigned employees in associate companies - senior management. The options were granted through three stages and each of the options will expire in 5 (five) years time.

The Company has granted 3 (three) options with details as follows:

The options are subject to 50% time vested and 50% performance vested.

In accordance with the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company on 22 February 2016, the Board of Directors has resolved to revoke the previous stock option program. All employees who participated in the previous stock option program are automatically entitled to shares with conversion ratio from the old program as follows:

The revocation of stock option program has been approved by the shareholders of the Company in accordance with the deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 77 dated 15 June 2016 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, a Notary in Jakarta. In addition, in the same meeting, the shareholders also approved to implement the Long Term Incentive Program for the employees of the Company on the basis of time vested and performance vested, as well as to approve to grant power and authorities to the Board of Directors of the Company to realize the implementation of such program.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham (lanjutan)

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembaran saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
22 Juni/ <i>June</i> 2016	3.500.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2016 - 2019
16 Juni/ <i>June</i> 2017	5.450.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2017 - 2020
28 Juni/ <i>June</i> 2018	7.665.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2018 - 2021

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

d. Management employee stock option and share grants program (continued)

In accordance with the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated subject to 50% *time vested* and 50% *performance vested*.

e. Subsidiaries

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company consolidates the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September / September 2018 %	31 Desember/ December 2017 %		30 September / September 2018 Rp	31 Desember/ December 2017 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	1.394.388	1.825.311
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	249.972	224.852
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,85	99,85	2005	7.566.477	8.588.184
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	202.231	193.774
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	206.580	211.815
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/Structured entity holding Company's exchangeable bonds	100	100	2015	158.009	4.388
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/Structured entity holding Company's exchangeable bonds	100	100	2015	158.012	4.391
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/Structured entity holding Company's exchangeable bonds	100	100	2015	166.932	4.730
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/Structured entity holding Company's exchangeable bonds	45	45	2015	867.314	973.085
Emerald Investment Horizon Ltd. (Emerald)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	45	45	-	6.390	6.092
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	-	1.837.542	1.259.867
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	24.190	27.136
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	-	-	12.500	-

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September / September 2018 %	31 Desember/ December 2017 %		30 September / September 2018 Rp	31 Desember/ December 2017 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	7.350	372.141
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	-	24.190	27.136
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,67	99,67	2001	55.138	55.581
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60	60	2008	1.370	1.377
Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ Indirect ownership through Asia, Bravo and Cedar							
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/Structured entity holding Company's exchangeable bonds	55	55	2015	867.314	973.085
Emerald Investment Horizon Ltd. (Emerald)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	55	55	-	6.390	6.092

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The interim consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of measurement

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim termasuk penentuan *investee* yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal (Catatan 9) dan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements includes the determination of *investee* to be consolidated in accordance to PSAK 65 (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is including recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards (Note 9) and the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam catatan berikut:

- Catatan 7 - investasi pada efek ekuitas
- Catatan 8 - instrumen keuangan derivatif
- Catatan 11 - obligasi tukar dan *equity swap*
- Catatan 20 - nilai wajar instrumen keuangan

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 7 - investment in equity securities
- Note 8 - derivative financial instruments
- Note 11 - exchangeable bonds and equity swaps
- Note 20 - fair value of financial instruments

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

direalisasi.

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup melakukan penerapan dini Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")-71 "Instrumen Keuangan", efektif 1 Januari 2018, menggantikan kebijakan sebelumnya yang berdasarkan PSAK-55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sejalan dengan ketentuan transisi PSAK-71, Grup menerapkan PSAK secara retrospektif. Sehingga, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2017 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, dan tanggal 1 Januari 2017 telah disajikan kembali.

Implikasi dari penerapan awal PSAK-71 terhadap laporan keuangan Grup terutama terkait klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan. PSAK-71 memiliki tiga kategori klasifikasi utama aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Secara umum, klasifikasi aset keuangan menurut PSAK-71 berdasarkan model bisnis pengelolaan aset keuangan tersebut dan karakteristik arus kas kontraktualnya. PSAK-71 menghilangkan beberapa kategori aset keuangan yang sebelumnya berdasarkan PSAK-55, yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual. Investasi dalam efek ekuitas tertentu yang sebelumnya dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, sekarang diakui sebagai FVTPL.

Dalam menerapkan PSAK-71, Grup juga merubah kebijakan akuntansinya terkait penurunan nilai aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Akan tetapi, perubahan tersebut tidak memiliki implikasi yang signifikan terhadap Grup saat penerapan awal PSAK-71.

Penyesuaian atas informasi keuangan komparatif karena penerapan PSAK 71 disajikan di Catatan 24.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

f. Principles of consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. Changes in accounting policies

The Group early adopted Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK")-71 "Financial Instruments", effective 1 January 2018, replacing the previous policy which was based on PSAK-55; "Financial Instruments: Recognition and Measurement". In line with the transition provisions of PSAK-71, the Group applied the PSAK retrospectively. Accordingly, the comparative financial information as of 31 December 2017, for the nine month period ended 30 September 2017, and as of 1 January 2017 has been restated.

The effect of the initial application of PSAK-71 on the Group's financial statements mainly relates to the classification of financial assets and financial liabilities. PSAK-71 contains three principal classification categories for financial assets: measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL"). The classification of financial assets under PSAK-71 is generally based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. PSAK-71 eliminates the previous PSAK-55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. Certain investments in equity instruments which were previously categorized as available for sale are now accounted as FVTPL.

In applying PSAK-71, the Group also changed its accounting policies regarding impairment of financial assets and financial liabilities designated as fair value through profit or loss. However, these changes did not have a significant impact for the Group at the initial application of PSAK-71.

The restatement adjustments made to the comparative information for the adoption of PSAK-71 are disclosed in Note 24.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perusahaan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial asset.

A financial asset, which is not designated as at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A debt investment, which is not designated as at FVTPL, is measured at FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat membuat pilihan yang takterbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi dalam efek ekuitas.

Seluruh aset keuangan, termasuk aset keuangan derivatif, yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjabaran di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat menetapkan pilihan takterbatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, pada FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada efek ekuitas, uang muka investasi pada efek ekuitas, *equity share swap* dan instrumen keuangan derivatif. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian bersih, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets, including derivative financial assets, not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at FVOCI as at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in equity securities, advance for investments in equity securities, equity share swap and derivative financial instruments. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL atau biaya perolehan diamortisasi. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrument derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah obligasi tukar. Liabilitas keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL. Perubahan nilai wajarnya yang berasal dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut, apabila ada, diakui di penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian lainnya, termasuk biaya bunga, diakui di laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup lainnya adalah utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman, wesel bayar jangka menengah dan uang muka penjualan investasi. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's financial liabilities measured at FVTPL are the exchangeable bonds. The liabilities are designated as measured at FVTPL. Any change of fair value derived from changes of the credit risk of the liabilities are recognized in other comprehensive income. Other net gains and losses, including any interest expense, are recognized in profit or loss.

The Group's other financial liabilities are other payables to third parties, accrued expenses, borrowings, medium term notes, and advance from sale of investment. These financial liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or The Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by The Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or cancelled.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami kredit macet. Suatu aset keuangan mengalami "kredit macet" apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan atas perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami kredit macet, termasuk data yang dapat diobservasi berikut:

- kesulitan keuangan signifikan dari debitur;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, The Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired, includes the following observable data:

- *significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- *a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" oleh karena itu investasi pada entitas asosiasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dividen atas investasi ini, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

e. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements, as well as individual financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Investments in associates

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities.

As discussed in Note 2f, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in associates measured at fair value through profit or loss.

Dividends on these investments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

e. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	14.929	13.548	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	10.919	10.134	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.771	10.557	Australian Dollar (AUD) 1

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than the Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

h. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

i. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

j. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham dan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Saham dan Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen. Penyelesaian program ini dilakukan sebagian melalui kas (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas) dan sebagian melalui saham (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Income tax (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

h. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

i. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision makes.

j. Share based-payments

The Company provides stock options and share grants to the eligible employees through the Management Employee Stock Option and Share Grant Plan. The settlements of the plan are made partially through cash (cash settled share-based payment arrangement) and through shares (equity settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Black-Scholes*, yang merupakan hirarki pengukuran nilai wajar level 2. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga pasar kuotasian di pasar aktif untuk instrumen serupa, suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto.

Nilai wajar dari jumlah yang terutang kepada karyawan terkait dengan program pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, diakui sebagai beban beserta perubahan terkaitnya di liabilitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat berhak atas pembayaran tersebut. Kewajiban tersebut diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan pada tanggal pembayaran berdasarkan nilai wajar dari program. Setiap perubahan dalam kewajiban diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mengakui masing-masing sebesar Rp39.488 dan Rp30.831 sebagai akumulasi pembayaran berbasis saham.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

The fair value of the share options is computed based on calculations by a qualified valuer using the Black-Scholes model, which is considered as level 2 of the fair value hierarchy measurement. Assumptions and inputs in valuation technique include quoted market prices in active markets for similar instruments, risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates.

The fair value of the amount payable to employees which are related to cash-settled share based payment arrangements is recognized as an expense with a corresponding increase in liabilities, over the period during which the employees become unconditionally entitled to payment. The liability is remeasured at each reporting date and at settlement date based on the fair value of the program. Any changes in the liability are recognized in profit or loss.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company has recognized Rp39,488 and Rp30,831, respectively as accumulated share based payments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 September / September 2018	31 Desember / December 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	12	13	Rupiah
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	45.931	25.395	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	19.764	526	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	7.738	5.963	PT Bank Permata Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	2.334	1.351	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank ANZ Indonesia	929	417	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	374	375	Standard Chartered Bank
Citibank, NA	179	180	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	118	57	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	81	82	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	15	10	PT Bank UOB Indonesia
	6	6	
	77.469	34.362	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	44.629	87.047	PT Bank DBS Indonesia
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	8.950	460	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Permata Tbk.	2.795	2.960	PT Bank Permata Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	2.198	1.356	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
Standard Chartered Bank	903	3.268	Standard Chartered Bank
Citibank, NA	316	120	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	106	97	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	71	65	PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Limited	-	44	United Overseas Bank Limited
	59.968	95.417	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	23	23	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited	-	49	United Overseas Bank Limited
Jumlah kas di bank	137.460	129.851	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	382.406	460.059	PT Bank DBS Indonesia
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	209.139	278.255	PT Bank DBS Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	-	33.995	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
	209.139	312.250	
Jumlah deposito berjangka	591.545	772.309	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	729.017	902.173	Total cash and cash equivalents

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2018
Rupiah	5,6% - 7,4%
Dolar AS	1,7% - 1,8%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group has no cash and cash equivalents placed at any related party.

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2017	
	5,5% - 6,0%	Rupiah
	0,3% - 1,12%	US Dollar

5. PIUTANG

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Agro Maju Raya (a)	-	312.577
PT Tenaga Listrik Gorontalo (b)	-	71.650
PT Dwinad Nusa Sejahtera (c)	36.708	36.708
Piutang dividen:		
PT Adaro Strategic Capital	-	111.137
PT Adaro Energy Tbk.	-	49.850
PT Adaro Strategic Lestari	-	44.302
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(36.708)	(44.825)
Jumlah pihak berelasi	-	581.399
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Nusatama Sumber Energi (d)	41.400	41.400
PT Gandamitra Sukses Development (e)	35.347	-
Lainnya	12.179	429
	88.926	41.829
Dolar AS		
Eastern Field Developments Limited (f)	52.252	-
PT Multiline Shipping Services (g)	30.743	27.899
Lainnya	61	55
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (g)	(30.743)	(27.899)
	52.313	55
Jumlah pihak ketiga	141.239	41.884
Jumlah bersih	141.239	623.283

	Related parties Rupiah
	PT Agro Maju Raya (a)
	PT Tenaga Listrik Gorontalo (b)
	PT Dwinad Nusa Sejahtera (c)
	Dividend receivables:
	PT Adaro Strategic Capital
	PT Adaro Energy Tbk.
	PT Adaro Strategic Lestari
	Deducted allowance for impairment losses
	Total related parties
	Third parties Rupiah
	PT Nusatama Sumber Energi (d)
	PT Gandamitra Sukses Development (e)
	Others
	US Dollar
	Eastern Field Developments Limited (f)
	PT Multiline Shipping Services (g)
	Others
	Deducted allowance for impairment losses (g)
	Total third parties
	Total, net

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2018
Saldo awal	72.724
Efek perubahan selisih kurs	2.844
Penambahan cadangan	36.708
Penghapusan	(44.825)
Saldo akhir	<u>67.451</u>

Informasi tambahan:

- a. Grup memberikan Pinjaman kepada PT Agro Maju Raya (AMR), entitas asosiasi, dengan jumlah total pinjaman sebesar Rp312.577 pada tahun 2017. Pinjaman ini diberikan dengan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dimana pokok pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada saat perjanjian berakhir.

Pinjaman kepada AMR tersebut terdiri atas 3 perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dengan AMR pada tanggal 15 Juli 2015 dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp65.386.
- Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dengan AMR pada tanggal 28 September 2015, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 17 April 2017, dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp152.008.
- Perjanjian Pinjaman antara PT Saratoga Sentra Business (SSB), anak perusahaan, dengan AMR pada tanggal 17 April 2017, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Desember 2017, dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp95.183.

Pada tanggal 30 Mei 2018, AMR telah menyelesaikan seluruh piutang kepada Perusahaan dan SSB.

- b. Pada tanggal 21 November 2014, sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), perusahaan asosiasi, untuk jumlah maksimal sebesar Rp79.650. Per 31 Desember 2017, pinjaman yang diberikan kepada TLG adalah sebesar Rp71.650. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penerbitan perjanjian pinjaman. Pokok pinjaman dan bunga dibayar pada saat perjanjian berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mencadangkan kerugian penurunan nilai untuk piutang tersebut sebesar Rp44.825 dan pada tanggal 18 Juli 2018, TLG telah melakukan pembayaran kembali atas piutang tersebut kepada Perusahaan sehingga cadangan telah dipulihkan kembali.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. RECEIVABLES (continued)

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/ December 2017	
	54.068	Beginning balance
	385	Effect of changes of foreign exchanges
	44.825	Addition of allowance
	(26.554)	Write-off
	<u>72.724</u>	Ending balance

Additional information:

- a. The Group provided a loan to PT Agro Maju Raya (AMR), an associate, with total loan amounting to Rp312,577 in 2017. This loan bears interest of 13% per annum and will due in 3 (three) years from the signing of the loan agreement. The principal and interest shall be paid at the maturity date of the agreement.

This loan to AMR consists of 3 agreements as follows:

- Loan Agreement between the Company and AMR on 15 July 2015 with maximum principal amount of Rp65,386.
- Loan Agreement between the Company and AMR on 28 September 2015, which has been amended several times, most recently on 17 April 2017, with a maximum principal amount of Rp152,008.
- Loan Agreement between PT Saratoga Sentra Business (SSB), a subsidiary, and AMR on 17 April 2017, which has been amended several times, most recently in December 2017, with a maximum principal amount of Rp95,183.

On 30 May 2018, AMR has settled all receivable from the Company and SSB.

- b. On 21 November 2014, as most recently amended on 27 April 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), an associate, to provide a loan to TLG in an aggregate principal amount up to Rp79,650. As of 31 December 2017, the loan provided to TLG was amounted to Rp71,650. This loan agreement bears interest of 15% per annum and matures in 7 (seven) years after the issuance date of the agreement. The principal and interest shall be paid at the maturity date of the agreement.

As of 31 December 2017, The Company has provided an allowance for impairment loss of the receivables amounting to Rp44,825 and on 18 July 2018, TLG has repaid the receivables to the Company therefore the allowance have been recovered.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- c. Pada tanggal 13 Juni 2016, yang terakhir diubah pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) untuk memberikan Dwinad pinjaman dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp25.260.

Pada tanggal 21 Desember 2016, 27 Maret 2017 dan 11 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman lainnya dengan Dwinad yang masing-masing berjumlah sebesar Rp8.208, Rp18.760 dan Rp12.461.

Seluruh pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 2 (dua) hari setelah Dwinad melunasi dana pinjaman sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman Senior antara Dwinad, Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2019.

Selama tahun 2017, Dwinad telah melakukan pelunasan sebagian atas kewajibannya kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut dengan jumlah pembayaran sebesar Rp27.981 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan saham di Sumatra Copper & Gold Plc. sebanyak 168.652.663 lembar saham dari penyelesaian ini. Sehingga pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo piutang Dwinad adalah sebesar Rp36.708.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah memiliki cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang tersebut sebesar Rp36.708.

- d. Berdasarkan akta Darmawan Tjoa S.H., SE. No. 5 tanggal 6 September 2017, PT Bumi Hijau Asri (BHA), entitas anak menjual 2.906 saham PT Etika Karya Usaha kepada PT Nusatama Sumber Energi sebesar Rp62.100. Atas transaksi penjualan saham ini, BHA menerima kas sebesar Rp20.700 dan mencatat piutang sebesar Rp41.400 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Piutang ini sudah jatuh tempo pada tanggal 6 September 2018 dan sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan keuangan ini, surat hutang tersebut masih dalam proses perpanjangan.
- e. Pada tanggal 25 Mei 2018, SSB, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Gandamitra Sukses Development (GSD) sebesar Rp35.347 dalam rangka modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Adapun pinjaman ini dijamin dengan sebagian saham milik Bapak Robbyanto Budiman di PT Agro Maju Raya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. RECEIVABLES (continued)

- c. On 13 June 2016, as most recently amended on 26 October 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) to provide Dwinad loan with an aggregate principal amount up to Rp25,260.

On 21 December 2016, 27 March 2017 and 11 September 2017, the Company entered into another loan agreement with Dwinad amounting to Rp8,208, Rp18,760 and Rp12,461, respectively.

All loans will due within 2 (two) days after Dwinad has repaid the balance in relation to the Senior Facility Agreement between Dwinad, Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank. These loans bear interest of 10% per annum and will due in 2019.

During 2017, Dwinad has partially settled its obligations to the Company pursuant to the Loan Agreement with a payment amount of Rp27,981 whereby the Company has obtained additional 168,652,663 shares in Sumatra Copper & Gold Plc. from this settlement. Therefore as of 30 September 2018 and 31 December 2017, the outstanding receivable from Dwinad is Rp36,708.

As of 30 September 2018, The Company has an allowance for impairment losses for the receivables amounting to Rp36,708.

- d. Based on Notarial Deed No. 5 of Darmawan Tjoa S.H., SE. dated 6 September 2017, PT Bumi Hijau Asri (BHA), a subsidiary has sold 2,906 shares of PT Etika Karya Usaha to PT Nusatama Sumber Energi amounted to Rp62,100. From the sale, BHA received cash of Rp20,700 and recorded a receivable of Rp41,400 as of 30 September 2018 and 31 December 2017. This receivable was due on 6 September 2018 and until the issuance date of this financial statements, the promissory note is still in the extension process.
- e. On 25 May 2018, SSB, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Gandamitra Sukses Development (GSD) amounting to Rp35,347 in connection with working capital financing. This loan will be due within 5 years after the signing of this agreement and bears interest of 11% per annum.

This loan was secured by shares owned by Mr. Robbyanto Budiman in PT Agro Maju Raya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (lanjutan)

- f. Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Eastern Field Developments Limited (EFDL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD30.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah 5,8%. Pinjaman ini diberikan oleh Perusahaan dalam rangka investasi dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun sejak penarikan pinjaman. Fasilitas ini telah dimanfaatkan oleh EFDL dan pada tanggal 27 April 2018, sebagian dari piutang tersebut beserta piutang dari penjualan saham Finders dengan jumlah sebesar USD20.241.297 (Catatan 7) telah dinovasikan kepada PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA). Dengan demikian, pada tanggal 30 September 2018, masih terdapat saldo piutang EFDL sebesar USD3.500.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2018, MDKA telah menyelesaikan seluruh piutang kepada Perusahaan.

- g. Pada tanggal 17 Februari 2011, SSB, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Multiline Shipping Services (MSS) untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan jumlah pokok sampai dengan USD1.500.000. Suku bunga pinjaman adalah 12% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2018.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memiliki cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang yang tidak tertagih ke MSS sebesar Rp30.743 dan Rp27.899.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	34	34
Dolar AS		
Natixis	417	374
PT Bank UOB Indonesia	73	66
ING Bank N.V	3	7.385
	493	7.825
Jumlah	527	7.859

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kas atas pinjaman bank (Catatan 10).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. RECEIVABLES (continued)

- f. On 8 March 2018, the Company entered into a loan agreement with Eastern Field Developments Limited (EFDL) with maximum facility up to USD30,000,000 at LIBOR plus 5.8%. This loan provided by the Company for the purpose of investment and will mature within 1 year after drawdown. This facility has been utilized by EFDL and on 27 April 2018, some portion of the receivables together with receivables from the sale of Finders' shares of USD20,241,297 (Note 7) has been novated to PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA). Therefore, as of 30 September 2018, the remaining balance of receivables from EFDL amounted to USD3,500,000.

As of 29 August 2018, MDKA has settled all receivable to the Company.

- g. On 17 February 2011, SSB, a subsidiary, has signed a Credit Agreement with PT Multiline Shipping Services (MSS) to provide a loan facility with a principal amount of up to USD1,500,000. The interest rate of the loan is 12% per annum and already matured on 21 January 2018.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company has provided an allowance for impairment loss on uncollectible receivables to MSS amounting to Rp30,743 and Rp27,899, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any possible losses from non-collectible receivables.

6. RESTRICTED CASH

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
			Third parties
			Rupiah
			PT Bank UOB Indonesia
			US Dollar
			Natixis
			PT Bank UOB Indonesia
			ING Bank N.V
			Total

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the restricted cash is collateral for bank loans (Note 10).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES

The detail of the investment in equity securities is as follows:

Investasi/Investments	30 September/September 2018				31 Desember/December 2017			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value
		Rp		Rp		Rp		Rp
INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE								
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:								
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. (2018: 32,69% dan/and 2017: 32,51%)								
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera								
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	29,44%	2.110.048	Level 1	7.503.172	29,39%	2.100.447	Level 1	8.557.839
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: Delta Investment Horizon International Ltd.								
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	3,30%	1.478.500	Level 1	842.328	3,12%	1.399.348	Level 1	907.372
		<u>3.588.548</u>		<u>8.345.500</u>		<u>3.499.795</u>		<u>9.465.211</u>
PT NUSA RAYA CIPTA TBK								
Kepemilikan langsung/Direct ownership	7,12%	57.391	Level 1	66.435	7,12%	57.391	Level 1	66.087
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA / SINGAPORE								
Kepemilikan langsung/Direct ownership	23,26%	121.746	Level 1	31.731	23,26%	121.746	Level 1	37.731
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:								
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES								
Kepemilikan langsung/Direct ownership	16,67%	28.123	Level 3	134.361	16,67%	28.123	Level 3	87.711
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business								
- Kepemilikan di entitas anak 1/Interest in subsidiary 1	50%	35.940	Level 2	7.134	50%	35.940	Level 2	6.502
- Kepemilikan di entitas anak 2/Interest in subsidiary 2	50%	4.565	Level 2	541	50%	4.565	Level 2	541
- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associate	50%	68.177	Level 2	11.806	50%	68.177	Level 2	11.806
- Kepemilikan di ekuitas saham/Interest in equity shares	<5%	84	Biaya/Cost	84	<5%	84	Biaya/Cost	84

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	30 September/September 2018				31 Desember/December 2017			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value
		Rp		Rp		Rp		Rp
INFRASTRUKTUR (lanjutan) / INFRASTRUCTURE (continued)								
Investasi di perusahaan non-publik (lanjutan)/Investment in non-listed entities (continued):								
ENTITAS LAINNYA (lanjutan)/ OTHER ENTITIES (continued)								
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wana Bhakti Sukses Mineral	47,50%	34.433	Level 3	205.647	47,50%	34.433	Level 3	210.778
- Kepemilikan di anak perusahaan/interest in subsidiary								
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera	50%	26	Level 2	1.637	50%	26	Level 2	1.624
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	0,05%	347	Biaya/Cost	347	0,05%	347	Biaya/Cost	347
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares								
Jumlah investasi di infrastruktur/Total investment in infrastructure		3.939.380		8.805.223		3.850.627		9.888.422
SUMBER DAYA ALAM / NATURAL RESOURCES								
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:								
PT ADARO ENERGY TBK. (2018: 15,24% dan/and 2017: 15,19%)								
Kepemilikan langsung/direct ownership	3,73%	770.492	Level 1	2.192.991	3,68%	743.794	Level 1	2.192.770
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Capital (ASC)								
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates (**)	25,00%	2.946.913	Level 2	4.828.510	25,00%	2.946.913	Level 2	4.894.234
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through associates: PT Adaro Strategic Lestari (ASL)								
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates (**)	29,79%	1.174.723	Level 2	1.924.729	29,79%	1.174.723	Level 2	1.950.932
		4.892.128		8.946.230		4.865.430		9.037.936

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi Perusahaan pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments/ This amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	30 September/September 2018				31 Desember/December 2017			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value
		Rp		Rp		Rp		Rp
SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / NATURAL RESOURCES (continued)								
Investasi di perusahaan publik (lanjutan)/Investment in listed entities (continued):								
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. (2018: 20,60% dan/and 2017: 18,94%)								
Kepemilikan langsung/direct ownership	6,34%	252.235	Level 1	378.497	4,68%	323.225	Level 1	357.697
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Trimitra Karya Jaya								
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	16,49%	1.542.356	Level 1	1.836.702	16,49%	1.335.986	Level 1	1.259.476
		1.794.591		2.215.199		1.659.211		1.617.173
PT PROVIDENT AGRO TBK.								
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business								
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates	44,87%	389.110	Level 1	888.185	44,87%	389.110	Level 1	1.047.930
SUMATRA COPPER & GOLD PLC, AUSTRALIA								
Kepemilikan langsung/direct ownership	38,40%	252.360	Level 1	180.209	38,40%	252.360	Level 1	220.802
FINDERS RESOURCES LTD., AUSTRALIA								
Kepemilikan langsung/direct ownership	-	-	-	-	6,09%	63.904	Level 1	119.172
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA/ SINGAPORE								
Kepemilikan langsung/direct ownership	15,67%	56.088	Level 1	38.129	15,67%	56.088	Level 1	49.863
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA								
Kepemilikan langsung/direct ownership	13,33%	22.642	Level 1	42.590	13,33%	19.595	Level 1	33.484

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	30 September/September 2018				31 Desember/December 2017			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value
		Rp		Rp		Rp		Rp
SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / NATURAL RESOURCES (continued)								
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:								
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES								
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business								
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/interest in associate 1	25%	519.723	Level 3	211.703	25%	253.600	Level 3	-
- Kepemilikan di entitas asosiasi 2/interest in associate 2	25%	167	Level 2	193	25%	167	Level 2	193
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	0,02%	1	Biaya/Cost	1	0,02%	1	Biaya/Cost	1
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Surya Nuansa Ceria								
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	30,00%	107.443	Level 2	23.897	30,00%	107.443	Level 2	26.845
Jumlah investasi di sumber daya alam/Total investment in natural resources		8.034.253		12.546.336		7.666.909		12.153.399

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	30 September/September 2018				31 Desember/December 2017			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value
		Rp		Rp		Rp		Rp
PRODUK KONSUMEN / CONSUMER PRODUCTS								
Investasi di perusahaan publik/ <i>Investment in listed entities:</i>								
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. Kepemilikan langsung/ <i>direct ownership</i>	48,62%	2.093.869	Level 1	2.017.887	48,62%	2.093.869	Level 1	2.104.678
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES								
- Kepemilikan di ekuitas saham/ <i>interest in equity shares</i>	< 5%	122.356	Level 1	100.770	< 5%	7.093	Level 1	8.010
Investasi di perusahaan non-publik/ <i>Investment in non-listed entities:</i>								
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES								
Kepemilikan langsung/ <i>direct ownership</i>								
- Kepemilikan di entitas asosiasi/ <i>interest in associate</i>	27,5%	13.679	Level 3	14.885	27,5%	13.679	Biaya/Cost	13.679
- Kepemilikan di ekuitas saham 1/ <i>interest in equity shares 1</i>	5,83%	64.050	Level 3	66.065	4,17%	64.050	Level 3	58.501
- Kepemilikan di ekuitas saham 2/ <i>interest in equity shares 2</i>	7,50%	33.290	Level 3	53.978	7,50%	33.290	Level 3	56.196
- Kepemilikan di ekuitas saham 3/ <i>interest in equity shares 3</i>	3,06%	75.000	Level 3	92.921	3,06%	75.000	Level 3	88.482
- Kepemilikan di ekuitas saham 4/ <i>interest in equity shares 4</i>	8,33%	3.396	Biaya/Cost	3.396	8,33%	3.396	Biaya/Cost	3.396
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business</i>								
- Kepemilikan di entitas anak/ <i>interest in subsidiary</i>	60%	45.820	Level 2	81.716	60%	40.020	Level 2	78.988
- Kepemilikan di ekuitas saham/ <i>interest in equity shares</i>	5,83%	85.750	Biaya/Cost	96.398	5,83%	69.083	Biaya/Cost	69.083
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana</i>								
- Kepemilikan di entitas anak/ <i>interest in subsidiary</i>	40%	26.680	Level 2	52.564	40%	26.680	Level 2	52.659
Jumlah investasi di produk konsumen/ <i>Total investment in consumer products</i>		2.563.890		2.580.580		2.426.160		2.533.672

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	30 September/September 2018				31 Desember/December 2017			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value
		Rp		Rp		Rp		Rp
LAIN-LAIN/ OTHERS								
Investasi di perusahaan non-publik/ <i>Investment in non-listed entities:</i>								
Kepemilikan langsung/ <i>direct ownership</i>								
- Investasi di pengelolaan dana/ <i>investment in a fund</i>	-	230.241	Level 2	210.344	-	205.143	Level 2	175.690
- Investasi di pengelolaan dana/ <i>investment in a fund</i>	-	39.329	Cost	39.329	-	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana</i>								
- Investasi di pengelolaan dana/ <i>investment in a fund</i>	-	137.333	Level 2	156.431	-	-	-	-
- Investasi di reksadana/ <i>investment in a mutual fund</i>	-	1.112	Level 1	1.897	-	1.021	Level 1	2.036
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business</i>								
- Kepemilikan di ekuitas saham/ <i>interest in equity shares</i>	1.00%	1.931	Biaya/Cost	1.931	1.00%	1.931	Biaya/Cost	1.931
Jumlah investasi di lain-lain/ <i>Total investment in others</i>		<u>409.946</u>		<u>409.932</u>		<u>208.095</u>		<u>179.657</u>
JUMLAH INVESTASI PADA EFEK EKUITAS/ TOTAL INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES		<u>14.947.469</u>		<u>24.342.071</u>		<u>14.151.791</u>		<u>24.755.150</u>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Ringkasan informasi tambahan investasi

Ringkasan informasi tambahan investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut:

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan bersama Provident Mineral Pte. Ltd. (Provident), sebagai pemegang saham SUM, bertanggung jawab masing-masing dan bersama-sama, menandatangani perjanjian dukungan sponsor kedua untuk PT Dwinad Nusa Sejahtera (entitas anak Sumatra Copper and Gold Plc.) - sebagai peminjam, dengan Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank - sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan fasilitas pinjaman sebesar USD45.000.000.

Berdasarkan perjanjian dukungan sponsor kedua beserta dengan seluruh perubahannya, Perusahaan bersama-sama dengan Provident berkewajiban untuk mendanai PT Dwinad Nusa Sejahtera melalui peningkatan modal di SUM dengan jumlah total USD12.500.000 sampai dengan akhir November 2017. Adapun kewajiban Perusahaan adalah sebesar 47% dari total kewajiban atau sebesar USD5.875.000. Pada bulan November 2017, perjanjian dukungan sponsor ini telah berakhir.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebanyak 1.195.427.387 saham dengan nilai sebesar Rp150.698.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 643.500.000 saham MPM dari NEK dengan harga perolehan sebesar Rp534.105.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

Pada tanggal 14 Februari 2017, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 1.000.000 saham MDKA dari pelunasan atas hutang Prime Asia Capital ke SSB.

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 946.400 saham MDKA dengan harga perolehan sebesar Rp2.215.

Selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2018, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 101.835.782 saham MDKA dengan harga perolehan sebesar Rp238.130.

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Summary of additional information for investment

A summary of additional information for investment in equity securities is as follows:

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

On 23 December 2016, the Company, together with Provident Minerals Pte. Ltd. (Provident), as the accountable shareholders of SUM, each and together, entered into second sponsor support agreement for PT Dwinad Nusa Sejahtera (a subsidiary of Sumatra Copper and Gold Plc.) - as borrower, with Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank - as lender, in connection with a USD45,000,000 borrowing facility.

Under the second sponsor support agreement together with all the changes, the Company together with Provident are also obliged to provide funds to PT Dwinad Nusa Sejahtera through an increase of the capital in SUM with a total amount of USD12,500,000 until the end of November 2017. The Company's obligation is 47% from the total amount or USD5,875,000. In November 2017, the sponsor support agreement ended.

During 2017, the Company acquired 1,195,427,387 additional shares with total value of Rp150,698.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)

On 23 May 2017, the Company acquired 643,500,000 additional shares of MPM from NEK with total purchase price of Rp534,105.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

On 14 February 2017, the Company acquired 1,000,000 additional shares of MDKA as the settlement of the receivables from Prime Asia Capital to SBB.

On 22 August 2017, the Company acquired 946,400 additional shares of MDKA with total purchase price of Rp2,215.

During the nine months period ended 30 September 2018, the Company has acquired 101,835,782 additional shares of MDKA with total purchase price of Rp238,130.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Ringkasan informasi tambahan investasi (lanjutan)

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2018, Perusahaan melalui TKJ telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 91.719.959 saham MDKA dengan harga perolehan sebesar Rp206.370.

Pada tanggal 24 September 2018, Perusahaan telah menjual 128.800.000 saham MDKA dengan jumlah sebesar Rp309.120.

Finders Resources Limited (Finders)

Pada tanggal 9 April 2018, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan saham di Finders kepada Eastern Field Development Limited (EFDL) dengan nilai sebesar USD8.464.942. Pada tanggal 27 April 2018, piutang atas penjualan saham Finders ini dinovasikan kepada PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) (Catatan 5). Adapun piutang ini telah dilunasi oleh MDKA pada tanggal 29 Agustus 2018.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, Perusahaan telah memperoleh tambahan saham ADRO sebanyak 16.182.300 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp26.698.

Sihayo Gold Limited (Sihayo)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, Perusahaan telah memperoleh tambahan saham Sihayo sebanyak 20.595.200 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp3.047.

PT Provident Agro Tbk. (PALM)

Selama tahun 2017, SSB, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham PALM sebanyak 50.708.128 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp18.817.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017, WAS, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 12.088.200 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp61.147.

Selama periode yang berakhir 30 September 2018, WAS, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 1.937.800 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp9.601.

Sampai dengan 30 September 2018, Delta, entitas anak telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 26.703.100 saham yang berasal dari penyelesaian *equity share swap* sehubungan dengan obligasi tukar (Catatan 11).

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Summary of additional information for investment (continued)

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) (continued)

During the nine months period ended 30 September 2018, the Company through TKJ has acquired 91,719,959 additional shares of MDKA with total purchase price of Rp206,370.

On 24 September 2018, the Company sold 128,800,000 shares of MDKA with total sale price of Rp309,120.

Finders Resources Limited (Finders)

On 9 April 2018, the Company has sold its ownership in Finders to Eastern Field Development Limited (EFDL) for USD8,464,942. On 27 April 2018, the receivable from this sales transaction was novated to PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) (Note 5). This receivable had been fully paid by MDKA as of 29 August 2018.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

During the nine months period ended 30 September 2018, the Company acquired 16,182,300 additional ADRO shares with a total accumulated acquisition cost of Rp26,698.

Sihayo Gold Limited (Sihayo)

During the nine months period ended 30 September 2018, the Company acquired 20,595,200 additional Sihayo shares with a total accumulated acquisition cost of Rp3,047.

PT Provident Agro Tbk. (PALM)

During 2017, SSB, a subsidiary, acquired 50,708,128 additional PALM shares with a total accumulated acquisition cost of Rp18,817.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

During the year ended 31 December 2017, WAS, a subsidiary, acquired 12,088,200 additional TBIG shares with a total accumulated acquisition cost of Rp61,147.

During the period ended 30 September 2018, WAS, a subsidiary, acquired 1,937,800 additional TBIG shares with a total accumulated acquisition cost of Rp9,601.

Until 30 September 2018, Delta, a subsidiary acquired 26,703,100 shares of TBIG which come from equity share swap settlement related to exchangeable bond (Note 11).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Ringkasan informasi tambahan investasi (lanjutan)

PT Etika Karya Usaha (EKU)

Sehubungan dengan program amnesti pajak, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-9083/PP/WPJ.06/2017 pada tanggal 30 Maret 2017, BHA, entitas anak menerima pengalihan 2.906 saham atau 29,4% kepemilikan atas EKU yang diperoleh dari PT Sarana Asri dan properti investasi berupa enam unit apartemen Dharmawangsa Residence.

Pada tanggal 6 September 2017, BHA telah menjual 2.906 saham EKU seharga Rp62.100 kepada PT Nusantara Sumber Energi. Atas transaksi penjualan ini, BHA menerima kas sebesar Rp20.700 dan mencatat piutang sebesar Rp41.400 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Provident Growth Fund

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan melalui PT Nugraha Eka Kencana melakukan investasi di Provident Growth Fund sebesar USD9.956.710 dari komitmen penyertaan sebesar USD20.000.000. Provident Growth Fund merupakan reksadana tertutup yang berfokus pada "new tech".

Ringkasan perubahan nilai wajar

Ringkasan perubahan nilai wajar selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Summary of additional information for investment (continued)

PT Etika Karya Usaha (EKU)

In relation with the tax amnesty program, based on Tax Amnesty Statement Letter No. KET-9083/PP/WPJ.06/2017 dated 30 March 2017, BHA, a subsidiary received 2,906 shares or 29.4% ownership in EKU from PT Sarana Asri and investment property of six units apartments in the Dharmawangsa Residence.

On 6 September 2017, BHA sold 2,906 shares of EKU to PT Nusantara Sumber Energi for Rp62,100. From this shares sale, BHA received cash of Rp20,700 and recorded a receivable of Rp41,400 as of 30 September 2018 and 31 December 2017.

Provident Growth Fund

On 1 March 2018, the Company through PT Nugraha Eka Kencana invested in Provident Growth Fund amounting to USD9,956,710 from total commitment of USD20,000,000. Provident Growth Fund is a closed mutual fund focused in "new tech".

Summary of changes in fair values

A summary of changes in fair values for the nine-months period ended 30 September 2018 and during 2017 is as follows:

	30 September / September 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
Infrastruktur	9.888.422	88.753	(1.171.952)	-	8.805.223	Infrastructure
Sumber daya alam	12.153.399	740.368	76.189	(423.620)	12.546.336	Natural resources
Produk konsumen	2.533.672	133.922	(85.021)	(1.993)	2.580.580	Consumer products
Lainnya	179.657	201.760	28.515	-	409.932	Others
	<u>24.755.150</u>	<u>1.164.803</u>	<u>(1.152.269)</u>	<u>(425.613)</u>	<u>24.342.071</u>	
	31 Desember / December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
Infrastruktur	9.169.932	61.148	2.076.300	(1.418.958)	9.888.422	Infrastructure
Sumber daya alam	12.071.719	176.633	94.659	(189.612)	12.153.399	Natural resources
Produk konsumen	2.363.487	154.090	101.158	(85.063)	2.533.672	Consumer products
Lainnya	196.478	2.699	(19.429)	(91)	179.657	Others
	<u>23.801.616</u>	<u>394.570</u>	<u>2.252.688</u>	<u>(1.693.724)</u>	<u>24.755.150</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Metode perhitungan nilai wajar

Perhitungan metode nilai wajar level 2 dan 3 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan nilai aset bersih

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset bersih pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangannya di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan pada beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar dari investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, beserta data signifikan yang tidak dapat diobservasi:

Level 2

Investasi/Investment

INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE

Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:

ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary : PT Saratoga Sentra Business

- Kepemilikan di entitas anak 1/Interest in subsidiary 1
- Kepemilikan di entitas anak 2/Interest in subsidiary 2

- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associate

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera

- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associate

SUMBER DAYA ALAM / NATURAL RESOURCES

Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:

PT ADARO ENERGY TBK.

Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through associates: PT Adaro Strategic Capital (ASC)

- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associates

Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through associates: PT Adaro Strategic Lestari (ASL)

- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associates

Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:

ENTITAS LAINNYA/OTHER ENTITIES

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business

- Kepemilikan di entitas asosiasi 2/Interest in associate 2

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Surya Nuansa Ceria

- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in associate

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The calculation of the fair value method

The calculation of the fair value method level 2 and 3 use some methods of approach as follows:

Net asset value approach

The Company uses the book value of net assets of the investees in determining the value of their investments. The investments valued using this approach generally is only applicable for entities (investees) which have the items in the financial statements where the book value approximates their fair value.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on the market multiple from comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

The following tables shows the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as the significant unobservable inputs used:

Level 2

Teknik Penilaian/Valuation Technique

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

Pendekatan nilai aset bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/Net asset value approach adjusted with price of sales and purchases agreement

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

Pendekatan nilai aset bersih/Net asset value approach

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, beserta data signifikan yang tidak dapat diobservasi:

Level 2 (lanjutan)

Investasi/Investment
PRODUK KONSUMEN/CONSUMER PRODUCTS

ENTITAS LAINNYA/OTHER ENTITIES

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business
- Kepemilikan di entitas anak/Interest in subsidiary

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana
- Kepemilikan di entitas asosiasi/Interest in subsidiary

*)Nilai wajar dari properti diukur menggunakan teknik perbandingan pasar.

LAIN-LAIN/OTHERS

Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:

Kepemilikan langsung/Direct ownership
- Investasi di pengelolaan dana/Investment in a fund

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana
- Investasi di pengelolaan dana/Investment in a mutual fund

Level 3

Investasi/Investment	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Data signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs	Keterkaitan antara data signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurements
----------------------	--	--	---

INFRASTRUKTUR/INFRASTRUCTURE

Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:

ENTITAS LAINNYA/OTHER ENTITIES

Kepemilikan langsung/Direct ownership

Arus kas terdiskonto/Discounted Cash Flow

Tingkat diskonto/Discount rate

Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wana Bhakti Sukses Mineral
- Kepemilikan di entitas anak/Interest in subsidiary

Pendekatan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan nilai wajar untuk aset tetap/Net asset value approach adjusted with fair value assessments for fixed assets

Tingkat diskonto/Discount rate

Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.

SUMBER DAYA ALAM/NATURAL RESOURCES

Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:

ENTITAS LAINNYA/OTHER ENTITIES

Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/Interest in associate 1

Pendekatan nilai aset bersih dan arus kas terdiskonto/Net asset value and Discounted Cash Flow approach

Tingkat diskonto/Discount rate

Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The following tables shows the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as the significant unobservable inputs used:

Level 2 (continued)

Teknik Penilaian/Valuation Technique

Pendekatan nilai aset bersih disesuaikan untuk nilai wajar property*)/Net asset value approach adjusted for fair value of properties*).

Pendekatan nilai aset bersih disesuaikan untuk nilai wajar property*)/Net asset value approach adjusted for fair value of properties*).

*)The fair value of properties is measured using the market comparison technique.

Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aset bersih/Investment valuation approach using market and net asset value.

Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aset bersih/Investment valuation approach using market and net asset value.

Level 3

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Level 3 (lanjutan)

Investasi/Investment	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Data signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs	Keterkaitan antara data signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurements
PRODUK KONSUMEN/CONSUMER PRODUCTS			
Investasi di perusahaan non-publik/ <i>Investment in non-listed entities:</i>			
ENTITAS LAINNYA/OTHER ENTITIES			
Kepemilikan langsung/ <i>direct ownership</i>			
- Kepemilikan di entitas asosiasi/ <i>Interest in associate</i>	Arus kas terdiskonto/ <i>Discounted Cash Flow</i>	• Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/ <i>The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.</i>
- Kepemilikan di ekuitas saham 1/ <i>Interest in equity shares 1</i>	Arus kas terdiskonto/ <i>Discounted Cash Flow</i>	• Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i> • Nilai terminal/ <i>Terminal value</i>	• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/ <i>The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.</i> • Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/ <i>The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.</i>
- Kepemilikan di ekuitas saham 2/ <i>Interest in equity shares 2</i>	Arus kas terdiskonto/ <i>Discounted Cash Flow</i>	• Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i> • Nilai terminal/ <i>Terminal value</i>	• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/ <i>The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.</i> • Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/ <i>The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.</i>
- Kepemilikan di ekuitas saham 3/ <i>Interest in equity shares 3</i>	Arus kas terdiskonto/ <i>Discounted Cash Flow</i>	• Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i> • Nilai terminal/ <i>Terminal value</i>	• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/ <i>The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.</i> • Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/ <i>The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.</i>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

b. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Untuk nilai wajar investasi pada efek ekuitas (aset keuangan tersedia untuk dijual) level 3, kemungkinan terjadinya perubahan pada salah satu masukan/input yang tidak dapat diobservasi pada tanggal pelaporan, dengan asumsi input lainnya konstan, akan memiliki efek berikut:

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income
	Naik (turun)/ Increase (decrease)
<u>30 September 2018</u>	
Tingkat diskonto (1% pergerakan ke atas)	(17.608)
Tingkat diskonto (1% pergerakan ke bawah)	17.154
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan ke atas)	9.987
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan ke bawah)	(20.511)
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income
	Naik (turun)/ Increase (decrease)
<u>31 Desember 2017</u>	
Tingkat diskonto (1% pergerakan ke atas)	(17.384)
Tingkat diskonto (1% pergerakan ke bawah)	18.859
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan ke atas)	13.660
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan ke bawah)	(15.704)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

**b. Fair value measurement (level 2 and 3)
(continued)**

Sensitivity analysis

For the fair values of investment in equity securities (available-for-sale financial assets) for level 3, reasonably possible changes in one of the significant unobservable inputs at the reporting date, holding other inputs constant, would have the following effects:

	30 September 2018
Discount rate (1% upward movement)	
Discount rate (1% downward movement)	
Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time upward movement)	
Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time downward movement)	
	31 Desember 2017
Discount rate (1% upward movement)	
Discount rate (1% downward movement)	
Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time upward movement)	
Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time downward movement)	

8. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Kontrak opsi mata uang asing

Kontrak opsi mata uang asing yang diadakan oleh Perseroan dengan pihak ketiga berikut memiliki ketentuan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

8. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Foreign currency option contracts

The foreign currency option contracts entered into by the Company with the following third parties had terms as of 30 September 2018 and 31 December 2017 as follows:

					Nilai wajar pada/ Fair value as of			
	Tipe kontrak/ Contract type		Jumlah Nominal/ Notional amount	Tingkat premi/ Contract rate	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Natixis, Paris/ France	Beli/Buy	USD	81.700.000	13.500 - 15.000	-	23.289	19 September/ September 2017	15 Mei/ May 2018
DBS Bank Ltd, Singapura/ Singapore	Beli/Buy	USD	25.000.000	13.800 - 15.300	26.590	13.019	26 Oktober/ October 2017	2 Oktober/ October 2019
DBS Bank Ltd, Singapura/ Singapore	Beli/Buy	USD	36.750.000 (terdiri atas 3 bagian masing-masing sebesar USD 12.250.000)/ consist of 3 legs of USD 12.250.000 each)	13.800 - 15.300	39.333	15.757	26 Oktober/ October 2017	1 Februari, 2 Mei & 2 Agustus/ 1 February, 2 May & 2 August 2019

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

a. Kontrak opsi mata uang asing (lanjutan)

Kontrak di atas digunakan oleh Perusahaan untuk mengurangi risiko arus kas dari fluktuasi nilai tukar USD/IDR untuk pembayaran pokok utang obligasi di anak Perusahaan yang berpotensi terjadi di bulan Mei 2018 (Catatan 11), dan untuk pembayaran hutang bank Perusahaan dan anak Perusahaan yang akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Sesuai dengan yang tertera di dalam kontrak, instrumen ini memberikan perlindungan penuh kepada Perusahaan atas fluktuasi nilai tukar USD/IDR jika nilai tukar USD/IDR melebihi kurs batas bawah tetapi kurang dari atau sama dengan kurs batas atas. Namun demikian, instrumen lindung nilai ini hanya akan menyediakan perlindungan maksimal sebesar Rp1.500 (Rupiah penuh), apabila nilai tukar USD/IDR melebihi kurs batas atas.

Perusahaan membayar premium dengan jumlah sebesar USD4.392.720 untuk kontrak opsi mata uang asing ini yang dicatat sebagai bagian dari beban bunga di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar dari kontrak opsi mata uang asing diatas adalah Rp65.923 (USD4.427.289) dan Rp52.065 (USD3.841.283).

b. Kontrak interest rate swap

Perusahaan mengadakan perjanjian interest rate swap dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang.

8. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Foreign currency option contracts (continued)

The contracts are used by the Company to reduce the cash flows risk arising from USD/IDR exchange rate fluctuations for the principal repayment of bonds payable in a subsidiary of the Company which potentially occur in May 2018 (Note 11) and for the payments of the Company's and subsidiary's bank loan which will mature in 2019.

As stipulated in the foreign currency option contracts, the instruments provide the Company with full protection against USD/IDR exchange rate fluctuation if the USD/IDR spot rate exceeds lower strike rate but is less than or equal to upper strike rate. The hedging instrument, however, will only provide protection capped at Rp1,500 (whole Rupiah) if the USD/IDR spot rate exceeds upper strike rate.

The Company paid the total premium of USD4,392,720 for the foreign currency option and recorded this as part of interest expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2017.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the fair value of the abovementioned foreign currency option contracts was Rp65,923 (USD4,427,289) and Rp52,065 (USD 3,841,283), respectively.

b. Interest rate swap contracts

The Company entered into interest rate swap contract to hedge the risks of fluctuations in cash flow arising from changes in interest rate on the borrowings denominated in foreign currency which bear floating interest rate.

	Tipe kontrak/ Contract type		Jumlah nosional/ Notional amount	Tingkat suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Nilai wajar pada/ Fair value as of		Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
					30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017		
MUFG Bank Ltd/ Jakarta Branch	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD	25.000.000	2,89%	1.918	-	12 September/ September 2018	23 Maret/ March 2023

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	369	136
Pajak penghasilan pasal 23	64	-
	<u>433</u>	<u>136</u>

Subsidiaries
Income tax article 4 (2)
Income tax article 23

b. Utang pajak penghasilan

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Periode kini	2.446	27.741
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	350	-
	<u>2.796</u>	<u>27.741</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Periode kini	423	102.689
	<u>423</u>	<u>102.689</u>
	<u>3.219</u>	<u>130.430</u>

The Company
Corporate income tax
Current period
Income tax installments,
article 25

Subsidiaries
Corporate income tax
Current period

c. Utang pajak lainnya

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai		60
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	8
Pasal 21	1.263	11.095
Pasal 23	99	63
	<u>1.362</u>	<u>11.226</u>
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	245	1.856
Pajak penghasilan pasal 23	1	21
	<u>246</u>	<u>1.877</u>
	<u>1.608</u>	<u>13.103</u>

The Company
Value added tax
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Value added tax
Income tax article 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

d. Calculation of current tax

A reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax and income tax expense is as follows:

	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017*	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(894.847)	3.247.609	Consolidated (loss) profit before income tax
Dikurangi:			Less:
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(916.381)	2.589.537	(Loss) profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	(486.635)	602.830	Elimination and other adjustments to cost method
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	508.169	55.242	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan dividen final	(552.878)	(207.719)	Final dividend income
Keuntungan atas penjualan aset investasi dan derivatif	(100.656)	-	Gain on sale of investment and derivative assets
Beban bunga	115.506	79.929	Interest expenses
Penyisihan piutang tak tertagih	-	63.400	Bad debt expenses
Beban gaji karyawan dan kompensasi karyawan	57.286	44.678	Salary expenses and other employees compensation
Liabilitas imbalan kerja	3.735	(3.338)	Employee benefit liability
Lainnya	101.542	37.672	Others
Laba kena pajak Perusahaan	132.704	69.864	The Company's taxable profit
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
Pajak penghasilan			Income tax
Tidak final			Non-final
Perusahaan	33.176	17.466	The Company
Entitas anak	685	98.142	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	33.861	115.608	Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(30.730)	(15.521)	The Company
Entitas anak	(695)	(20.163)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(31.425)	(35.684)	Total income tax credit
Dikurangi: taksiran utang pajak penghasilan			Less: estimated income tax payable
Perusahaan	(2.446)	(1.945)	The Company
Entitas anak	(423)	(78.142)	Subsidiaries
	(2.869)	(80.087)	
Taksiran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 4(2) dan 23	(433)	(163)	Estimated prepaid income tax article 4(2) and 23

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

9. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities

30 September / September 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:						Deferred tax asset (liability) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	4.292	934	-	-	5.226	Employee benefits liabilities
Investasi pada efek ekuitas	(712.092)	17.175	-	-	(694.917)	Investment in equity securities
	(707.800)	18.109	-	-	(689.691)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(44.492)	(6.158)	-	-	(50.650)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(752.292)				(740.341)	Deferred tax liabilities, net

31 Desember / December 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:						Deferred tax asset (liability) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	4.292	(518)	518	-	4.292	Employee benefits liabilities
Investasi pada efek ekuitas	(593.940)	(118.152)	-	-	(712.092)	Investment in equity securities
	(589.648)	(118.670)	518	-	(707.800)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(256.997)	212.505	-	-	(44.492)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(846.645)				(752.292)	Deferred tax liabilities, net

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:

	30 September / September 2018	31 Desember / December 2017
Provisi atas penurunan nilai piutang	16.863	18.181
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	267.816	240.508
Rugi fiskal	25.709	15.474
	<u>310.388</u>	<u>274.163</u>

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas tidak akan kadaluwarsa, namun secara historis, Perusahaan tidak dapat mengakui kerugian investasi *offshore* sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk keperluan perhitungan pajak, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp102.836 dan Rp61.895, akan berakhir di tahun 2023 (2017: berakhir di 2022) jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal ini karena tidak mungkin bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

9. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The following deferred tax assets have not been recognized:

*Provision for impairment of receivables
Unrealized losses on investment in equity securities
Tax loss carry forwards*

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in equity securities does not expire, however historically the Company cannot account for losses on offshore investments as deductible expenses for the income tax calculation, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

The temporary differences that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also does not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Tax loss carry forwards, which mainly coming from subsidiaries as of 30 September 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp102,836 and Rp61,895 respectively, will expire in 2023 (2017: expire in 2022) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

f. Beban pajak penghasilan

f. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017 *	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(894.847)	3.247.609	Consolidated (loss) profit before income tax
Dikurangi:			Less:
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(916.381)	2.589.537	(Loss) profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	(486.635)	602.830	Eliminations and other and adjustments to cost method
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	508.169	55.242	Profit (loss) before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
Beban pajak penghasilan	127.042	13.811	Income tax expense
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(93.866)	3.655	Tax effect on fiscal corrections
Pengaruh pajak atas kerugian investasi pada efek ekuitas	(18.108)	82.474	Tax effect on loss on investment in equity securities
Beban pajak penghasilan: Perusahaan	15.068	99.940	Income tax expense: The Company
Entitas anak	6.842	(77.363)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	21.910	22.577	Income tax expense

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2018	30 September / September 2017 *
Kini:		
Perusahaan	33.176	17.466
Entitas anak	685	98.142
	<u>33.861</u>	<u>115.608</u>
Tangguhan:		
Perusahaan	(18.108)	82.474
Entitas anak	6.157	(175.505)
	<u>(11.951)</u>	<u>(93.031)</u>
	<u>21.910</u>	<u>22.577</u>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakininya belandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

9. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

The components of income tax expense are as follows:

Current:
The Company
Subsidiaries

Deferred:
The Company
Subsidiaries

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g dan 24)

As restated (see Note 2g dan 24) *

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN

10. BORROWINGS

	30 September/ September 2018		31 Desember/ December 2017		
Perusahaan					The Company
Pinjaman bank	2.964.867		1.785.444		Bank loans
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman bank	746.450		677.400		Bank loans
Akrual beban bunga	44.641		16.945		Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(33.807)		(14.376)		Less: unamortized transaction costs
	<u>3.722.151</u>		<u>2.465.413</u>		
	30 September/ September 2018		31 Desember/ December 2017		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan					The Company
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,	-	635.000	-	390.000	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,
PT Bank DBS Indonesia	-	725.000	-	-	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
Natixis	52.500	783.772	63.000	853.524	Natixis
ING Bank N.V.	40.000	597.160	40.000	541.920	ING Bank N.V.
PT Bank HSBC Indonesia	15.000	223.935	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah pinjaman bank	107.500	2.964.867	103.000	1.785.444	Total bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(31.672)		(10.721)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		37.835		11.521	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		<u>2.971.030</u>		<u>1.786.244</u>	Total loans of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
ING Bank N.V.	50.000	746.450	50.000	677.400	ING Bank N.V.
Jumlah pinjaman bank	50.000	746.450	50.000	677.400	Total bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(2.135)		(3.655)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		6.806		5.424	Accrued interest
Jumlah pinjaman entitas anak		<u>751.121</u>		<u>679.169</u>	Total loans of the subsidiaries
Jumlah pinjaman Grup		<u>3.722.151</u>		<u>2.465.413</u>	Total loans of the Group

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	5 Maret/ March 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diamandemen pada tanggal 6 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, Bank berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 6 April 2015 and shall be automatically extended for every 12 months period. At the end of availability period, the Bank at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	4% per tahun di atas LIBOR/per annum above LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 6 April 2015 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement was amended on 6 April 2015 with changes, among others, in the interest rate and term of facility. Fasilitas pinjaman ini telah dimanfaatkan dan dilunasi oleh Perusahaan di periode Maret - Juni 2018/This facility has been utilized and settled by the Company during the period March - June 2018. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini/As of 30 September 2018, the Company has no outstanding balance on this facility.

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Cabang/Branch Jakarta (HSBC Jakarta)	11 September/ September 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani pada tanggal 11 September 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/ The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 11 September 2014 and shall be automatically extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	IDR: 3,5% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR USD: 3,5% per tahun di atas LIBOR/per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas pinjaman berulang ini telah beberapa kali dimanfaatkan dan dilunasi oleh Perusahaan/ This revolving facility has been utilized and settled by the Company in several tranches. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini/ As of 30 September 2018, the Company has no outstanding balance on this facility.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V.	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017/ 5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017.	LIBOR + 3,95%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility have been fully utilized by the Company at reporting date. Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali, dengan yang terakhir diubah pada tanggal 21 September 2017 dengan perubahan tingkat suku bunga menjadi LIBOR + 3,95% terhitung pada tanggal 2 November 2017/This agreement has been amended several times with the last amended on 21 September 2017 with the changes in interest rate become to LIBOR + 3.95% starting on 2 November 2017.
Perusahaan/ The Company	Natixis	30 Oktober/ October 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/5 years and 3 months after the utilization date.	LIBOR + 3,5%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility have been fully utilized by the Company at reporting date.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta ("MUFG")	26 September/ September 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/5 years from the date of the agreement.	IDR: 3,75% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali untuk pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ This facility have been fully utilized by the Company at reporting date.
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan Pinjaman pertama/ 5 years from the first Utilisation date.	IDR: 3,50% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk (a) membayar kembali wesel bayar jangka menengah yang akan jatuh tempo di bulan Oktober 2017, (b) mengelola profil jatuh tempo Pinjaman Perusahaan serta (c) pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/ The purpose of that borrowing is for (a) refinancing Medium-Term Notes matured in October 2017, (b) managing the Company's loan maturity profile, and (c) financing/refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ This facility have been fully utilized by the Company at reporting date.

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ the Company	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	16 Oktober/ October 2017	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di anak perusahaan pada saat pencairan Pinjaman/ the maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	1 tahun sejak tanggal perjanjian/1 year from the date of the agreement.	IDR: suku bunga deposito/fixed deposit rate + 1% per tahun/per year USD: suku bunga deposito/fixed deposit rate + 0,8% per tahun/per year Pinjaman Rupiah yang dijamin dengan deposito USD dikenakan suku bunga deposito tetap ditambah 4,75% /IDR loan secured by USD deposit bear fixed deposit rate plus 4.75%.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/the purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas Pinjaman ini telah beberapa kali dimanfaatkan dan dilunasi oleh Perusahaan/This facility has been utilized and settled by the Company in several times. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini/As of 30 September 2018, the Company has no outstanding balance on this facility.

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Entitas/Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ the Company	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta ("MUFG")	29 Maret/ March 2018	USD37.500.000	29 Maret/March 2023	IDR: 3,75% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR USD: 3,25% per tahun di atas LIBOR/per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali atas Fasilitas Pinjaman yang sudah ada, untuk investasi dan untuk memenuhi kebutuhan modal dari anak perusahaan/The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facilities, investments and meet any capital demand from any of the Company's subsidiaries. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas tersebut sebesar Rp275.000/At reporting date, the Company has utilized this facility amounting to Rp275,000.
Perusahaan/ the Company	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	26 April/ April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 year from the first utilisation date.	LIBOR + 3,25%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas tersebut sebesar USD15.000.000 /At reporting date, the Company has utilized this facility amounting to USD15,000,000. Pada periode setelah laporan keuangan, Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2018/ In the subsequent event period, this facility has been fully utilized by the Company on 25 October 2018.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Entitas/Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Entitas anak/ subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	ING Bank N.V.	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	8 November/November 2019	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/ This agreement has been amended on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and the maturity date. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ This facility have been fully utilized by the Company at reporting date.

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen, dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD40.000.000 tertanggal 29 September 2014 dijamin dengan gadai saham TBIG, AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Natixis dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Oktober 2014 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1,67 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

10. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (continued):

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, dividend restrictions, and certain administrative requirements.

The Company's loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD40,000,000 dated 29 September 2014 is secured by pledges of TBIG, AE and MPM shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 7).

The Company's loans provided by Natixis with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 October 2014 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 1.67 times of the total loans under the facility (Note 7).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PINJAMAN (lanjutan)

Persyaratan pinjaman

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh MUFG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp400.000 tertanggal 26 September 2016 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh DBS dengan batas maksimum kredit sebesar Rp725.000 tertanggal 10 Oktober 2017 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS, (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Adaro Strategic Investments; dan (iii) gadai saham MPM yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1,75 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh MUFG dengan batas maksimum kredit sebesar USD37.500.000 tertanggal 29 Maret 2018 dijamin gadai saham TBIG, AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar USD50.000.000 tertanggal 26 April 2018 dijamin dengan gadai saham TBIG dan AE yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1.75 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Pinjaman PT Wahana Anugerah Sejahtera ("WAS"), anak Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD50.000.000 tertanggal 7 Desember 2012 dijamin dengan gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS secara langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Sehubungan dengan seluruh Pinjaman yang dimiliki, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar dua (2) kali untuk persyaratan pinjaman.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BORROWINGS (continued)

Covenants

The Company's loans provided by MUFG with maximum credit limit of Rp400,000 dated 26 September 2016 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by the Company and PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 7).

The Company's loans provided by DBS with maximum credit limit of Rp725,000 dated 10 October 2017 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, (ii) pledge of AE shares owned by the Company and PT Adaro Strategic Investments and (iii) pledge of MPM shares owned by the Company, and the value of the pledged shares is required to be at least 1.75 times of the total loans under the facility (Note 7).

The Company's loans provided by MUFG with maximum credit limit of USD37,500,000 dated 29 March 2018 is secured by pledge of TBIG, AE and MPM shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 7).

The Company's loans provided by PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit limit in the amount of USD50,000,000 dated 26 April 2018 is secured by pledges of TBIG and AE shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 1.75 times of the total outstanding loans under the facility (Note 7).

PT Wahana Anugerah Sejahtera's (WAS) loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD50,000,000 dated 7 December 2012 is secured by pledges of TBIG shares directly owned by WAS and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 7).

In relation to all of our loan facilities, The Company's is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of two (2) times for financial covenants.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI TUKAR

Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd. ('Penerbit') menerbitkan obligasi berjangka waktu lima tahun yang dapat ditukar dengan saham yang dimiliki Grup atas PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). Persyaratan dan ketentuan dari obligasi yang dapat ditukar adalah sebagai berikut:

11. EXCHANGEABLE BONDS

On 26 May 2015, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. (the 'Issuer') issued five-year bonds which are exchangeable to shares held by the Group in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). The terms and conditions of the exchangeable bonds are summarized as follows:

a) Jenis obligasi	Terdaftar di luar negeri - SGX, dijamin, obligasi dapat ditukar / <i>Registered overseas - SGX, guaranteed, exchangeable bonds</i>	a) <i>Type of bonds</i>																		
b) Nilai nominal obligasi	USD100.000.000 (setelah pembelian kembali obligasi tukar serta penukaran lebih awal dengan opsi jual oleh pemegang obligasi, pada tanggal 30 September 2018, seluruh obligasi telah lunas dibayar / <i>subsequent to buy back exchangeable bonds and early redemption through put option by bondholders, as of 30 September 2018, all of the bonds was fully repaid</i>)	b) <i>Total face value of bonds</i>																		
c) Tingkat suku bunga obligasi: Kupon Yield to maturity	3% per tahun, terutang setiap tanggal 26 Mei dan 26 Nopember / <i>3% per year, payable semi annually on 26 May and 26 November</i> 3,75% per tahun/per year	c) <i>Bond Interest rate:</i> <i>Coupon rate</i> <i>Yield to maturity</i>																		
d) Tanggal jatuh tempo	26 Mei / <i>May 2020</i> 5 tahun, dengan opsi jual di tahun ketiga / <i>5 years, with put option at third year</i>	d) <i>Date of bond maturity</i>																		
e) Jumlah jatuh tempo	103,8139% dari nilai pokok / <i>of principal amount</i>	e) <i>Maturity amount</i>																		
f) Metode penukaran obligasi	Penukaran pada tanggal jatuh tempo / <i>Redemption on maturity date</i>: Penukaran secara sekaligus pada saat jatuh tempo untuk jumlah pokok obligasi dimana kondisi belum terjadi dan hak pertukaran belum digunakan / <i>Redemption in a lump sum on the maturity date for the principal amount of bonds for which a condition has not occurred and the exchange right has not been exercised.</i> Penukaran lebih awal / <i>Early redemption</i>: Penerbit memiliki <i>call option</i>, sedangkan pemegang obligasi memiliki <i>put option</i> / <i>the issuer has a call option, whereas the bondholders have a put option.</i> Penukaran lebih awal dapat dilakukan berdasarkan tabel berikut ini (tabel ini disajikan dengan mengacu kepada nilai nominal obligasi sebesar USD100.000 per lembar) / <i>Early redemption can be done based on the table set out below (this table is presented with reference to the value of the bonds for each USD100,000 principal amount)</i>: <table><tr><td>26 Nopember / <i>November 2015</i></td><td>USD100.375,00</td></tr><tr><td>26 Mei / <i>May 2016</i></td><td>USD100.751,41</td></tr><tr><td>26 Nopember / <i>November 2016</i></td><td>USD101.129,22</td></tr><tr><td>26 Mei / <i>May 2017</i></td><td>USD101.508,46</td></tr><tr><td>26 Nopember / <i>November 2017</i></td><td>USD101.889,12</td></tr><tr><td>26 Mei / <i>May 2018</i></td><td>USD102.271,20</td></tr><tr><td>26 Nopember / <i>November 2018</i></td><td>USD102.654,72</td></tr><tr><td>26 Mei / <i>May 2019</i></td><td>USD103.039,67</td></tr><tr><td>26 Nopember / <i>November 2019</i></td><td>USD103.426,07</td></tr></table>	26 Nopember / <i>November 2015</i>	USD100.375,00	26 Mei / <i>May 2016</i>	USD100.751,41	26 Nopember / <i>November 2016</i>	USD101.129,22	26 Mei / <i>May 2017</i>	USD101.508,46	26 Nopember / <i>November 2017</i>	USD101.889,12	26 Mei / <i>May 2018</i>	USD102.271,20	26 Nopember / <i>November 2018</i>	USD102.654,72	26 Mei / <i>May 2019</i>	USD103.039,67	26 Nopember / <i>November 2019</i>	USD103.426,07	f) <i>Principal redemption method</i>
26 Nopember / <i>November 2015</i>	USD100.375,00																			
26 Mei / <i>May 2016</i>	USD100.751,41																			
26 Nopember / <i>November 2016</i>	USD101.129,22																			
26 Mei / <i>May 2017</i>	USD101.508,46																			
26 Nopember / <i>November 2017</i>	USD101.889,12																			
26 Mei / <i>May 2018</i>	USD102.271,20																			
26 Nopember / <i>November 2018</i>	USD102.654,72																			
26 Mei / <i>May 2019</i>	USD103.039,67																			
26 Nopember / <i>November 2019</i>	USD103.426,07																			

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

11. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

g) Put option oleh pemegang obligasi	Put option dapat diambil, jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi/The put option can be exercised if any of the following conditions occur: i. Pada tahun ketiga dari tanggal pembayaran (26 Mei 2018)/On the third anniversary of the date of payment (26 May 2018). ii. Jika ada perubahan pengendalian terjadi di SIS/if any change of control occurs in SIS. iii. Terjadi delisting saham TBIG dari bursa saham atau transaksi mereka ditangguhkan selama 30 hari perdagangan/TBIG shares are delisted from the stock exchange or their transaction is suspended for 30 trading days.	g) Put option by bondholders
h) Call option oleh penerbit	Call option dapat dilakukan jika salah satu dari kondisi berikut terjadi/The call option can be exercised if any of the following conditions occurs: i. Pada atau setelah tanggal 16 Juni 2018 jika harga penutupan TBIG selama 20 hari transaksi dalam 30 hari berturut-turut mencapai 130% atau lebih dari harga pertukaran antara 3 tahun dari tanggal penerbitan - 26 Mei 2015 dan 30 hari kerja untuk tanggal jatuh tempo/On or after 16 June 2018 if the closing price of TBIG for 20 transactional days in 30 consecutive transactional days reaches 130% or more of the exchange price between 3 years from the issuance date - 26 May 2015 and 30 business days to the maturity date. ii. Jika saldo obligasi yang belum ditebus mencapai kurang dari 10% dari jumlah total yang dikeluarkan (clean up call)/if the balance of bonds that has not been redeemed reaches less than 10% of the sum of the total issued amount (clean up call).	h) Call option by the issuer
i) Hal-hal lain sehubungan dengan penukaran: - Rasio tukar - Nilai tukar (harga saham TBIG per lembar) - Jenis saham yang akan ditukar - Periode untuk mengajukan pertukaran - Perihal mengenai penyesuaian harga pertukaran	100% Rp10.707 Saham biasa/Common shares PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Tanggal mulai/start date: 26 Juli/July 2015 Tanggal akhir/end date: 19 Mei/May 2020 Dalam kasus, ketika kondisi untuk penyesuaian harga pertukaran terpenuhi, misalnya dividen saham, maka harga pertukaran akan disesuaikan dengan provisi yang telah dibuat sehubungan dengan perjanjian obligasi yang terkait/In case when a condition for re-adjustment of the exchange price has occurred, such as a stock dividend, the exchange price will be adjusted in accordance with the provisions in the relevant bonds purchase agreement.	i) Other matters relating to exchange: - Exchange ratio - Exchange price (TBIG price per shares) - Type of shares to be exchanged - Period to apply for exchange - Matters for the adjustment of exchange price

Perusahaan bertindak sebagai guarantor atas penerbitan obligasi tukar ini.

The Company acts as guarantor in relation with the issuance of the exchangeable bonds.

Obligasi tukar adalah instrumen campuran yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat. Grup telah memilih untuk menetapkan obligasi tukar sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari obligasi tukar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar nihil dan USD70.758.668 (setara dengan Rp958.639).

The exchangeable bonds are hybrid instruments which contain one or more embedded derivatives. The Group has elected to designate the exchangeable bonds as financial liabilities measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the exchangeable bonds as of 30 September 2018 and 31 December 2017 was nil and USD70,758,668 (equivalent to Rp958,639), respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2017, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd., telah melakukan pembelian kembali obligasi tukar dengan jumlah harga pembelian masing-masing sebesar USD15.879.500 dan USD13.195.000 dengan nilai nominal obligasi sebesar USD18.300.000 dan USD13.000.000.

Pada tahun 2018, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd., telah melakukan pembelian kembali obligasi tukar sebesar USD1.622.000 untuk nilai nominal obligasi sebesar USD1.600.000 dan pada tanggal 26 Mei 2018, Perusahaan telah melaksanakan pembayaran atas *put option* yang dilakukan oleh pemegang obligasi dengan jumlah sebesar USD67.601.263 untuk nilai nominal obligasi sebesar USD66.100.000.

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perusahaan telah melaksanakan *call option* untuk nilai obligasi yang tersisa dan membayar kewajiban atas obligasi tukar sebesar USD1.024.010 untuk nilai nominal obligasi sebesar USD1.000.000 sehingga pada tanggal 30 September 2018, seluruh obligasi tukar telah dibayar dan tidak terdapat obligasi tukar yang masih terhutang.

Nilai wajar obligasi diukur menggunakan model berikut (nilai wajar level 2):

- 1) Penilaian komponen derivatif melekat
Grup menggunakan model *Binomial Tree* untuk memproyeksikan pergerakan harga saham TBIG, dan menghitung nilai Instrumen melalui metode iterasi mundur. Dalam model tersebut, nilai Instrumen tersebut dihitung sebagai jumlah dari nilai ekuitas dan nilai utang, di mana nilai Ekuitas diukur dari kenaikan nilai saham yang dikonversi dan nilai utang diukur dari nilai pokok dan bunga, termasuk pelunasan awal, jika obligasi tidak dikonversi. Jumlah kedua nilai ekuitas dan nilai utang akan menjadi nilai wajar seluruh instrumen. Oleh karena itu nilai komponen derivatif melekat adalah perbedaan antara total nilai instrumen dan komponen utang yang dibahas di bawah. Dalam model tersebut, Grup berasumsi bahwa jika pemegang obligasi memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, seluruh saham yang dapat dikonversi akan ditukarkan.
- 2) Penilaian komponen utang
Grup telah menggunakan pendekatan arus kas terdiskonto untuk menilai komponen utang. Grup memperkirakan arus kas yang diharapkan di masa depan berdasarkan persyaratan kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan didasarkan pada suku bunga bebas risiko dan risiko kredit yang sesuai.

11. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

In 2016 and 2017, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd., bought back exchangeable bonds with a total purchase price amounting to USD15,879,500 and USD13,195,000, respectively for the nominal value of the bond amounting to USD18,300,000 and USD13,000,000.

In 2018, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd., bought back exchangeable bonds with a total purchase price amounting to USD1,622,000 for the nominal value of the bond amounting to USD1,600,000 and on 26 May 2018, the Company has paid put option of exchangeable bonds exercised by bondholders with total payment of USD67,601,263 for the nominal value of the bond amounting to USD66,100,000.

On 27 July 2018, the Company has exercised the remaining value of the bonds through a call option and paid for the amount of USD1,024,010 for the nominal value of the bond amounting to USD1,000,000 therefore as of 30 September 2018, all of the exchangeable bonds was repaid and there is no more outstanding of the exchangeable bonds.

The fair value of the bonds is measured using the following model (fair value level 2):

- 1) Valuation of embedded derivative component
The Group used a Binomial Tree model to project the stock price paths of TBIG, and computing the Instrument value through a backward iteration method. In the model, the value of the Instrument is computed as the sum of equity value and debt value, where equity value measures the upside value of converted stock and debt value measures the value of the principal and interest, including any early redemption, if not converted. The sum of both the equity value and the debt value would be the fair value of the entire instrument. The embedded derivative component is therefore the difference between the Instrument value and the debt component as to be discussed below. In the model, the Group assumes that if bondholder decides to exercise the Conversion option, all of the exchangeable shares would be exercised.
- 2) Valuation of debt component
The Group has used the discounted cash flow approach to value the debt component. The Group estimates the expected future cash flows based on the contractual terms. The discount rate used is estimated based on the appropriate risk free rate and credit spread.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga saham TBIG, volatilitas harga, imbal hasil dividen, suku bunga bebas resiko, resiko kredit dan *forward* kurs valuta asing (USD-IDR).

Kontrak opsi mata uang asing

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan telah melakukan kontrak opsi mata uang asing dengan Natixis untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko arus kas dari fluktuasi nilai tukar USD/IDR pada saat pembayaran pokok obligasi tukar (Catatan 8). Pada tanggal 30 September 2018, kontrak opsi ini telah berakhir.

***Equity share swap* (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)**

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tukar yang dijelaskan di atas, pada tanggal 21 Mei 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("entitas anak") menandatangani perjanjian *Equity Share Swap* ("Perjanjian") dengan Standard Chartered Bank, Singapura (SCB). Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak setuju untuk membayar dimuka kepada SCB sebesar USD18.800.000 untuk penyelesaian di masa yang akan datang oleh SCB kepada entitas anak sebanyak 26.703.100 lembar saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

Penyelesaian tersebut dapat dilakukan setiap saat sebelum 26 Mei 2018. Metode penyelesaian yang utama adalah melalui penyerahan berupa fisik saham, meskipun entitas anak juga dapat memilih penyelesaian sebagian secara tunai dan sebagian secara fisik saham dengan cara pemberitahuan lebih dahulu. Jika penyelesaian secara tunai yang dipilih, maka nilai tunai dihitung berdasarkan penilaian saham TBIG pada tanggal penyelesaian. Penyelesaian secara tunai adalah dalam dolar AS. Entitas anak juga menerima bunga sebesar 0,5% atas jumlah yang belum dilunasi.

Grup telah memilih untuk menetapkan kontrak instrumen campuran ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari *equity swap* pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp54.792 untuk 8.522.000 saham, yang dihitung terutama berdasarkan harga penutupan saham TBIG pada tanggal laporan keuangan ini dibuat (nilai wajar level 2). Pada tanggal 30 September 2018, seluruh *Equity Share Swap* telah berakhir dengan penyerahan saham TBIG sebagai metode penyelesaian.

11. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

Assumptions and inputs used in the valuation techniques includes share price of TBIG, volatility price, dividend yield, risk free rate, credit spread and USD-IDR foreign exchange forward rate.

Foreign currency option contracts

On 19 September 2017, The Company has entered into a foreign currency option contract with Natixis to hedge changes in cash flow risks arising from fluctuations in the USD/IDR exchange rate upon repayment of the principal of the exchangeable bonds (Note 8). As of 30 September 2018, this contract has ended.

Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss)

In relation to the issuance of exchangeable bonds as discussed above, on 21 May 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("subsidiary") entered into Equity Share Swap agreement ("Agreement") with Standard Chartered Bank, Singapore (SCB). Under the agreement, the subsidiary agreed to initially pay SCB USD18,800,000 for a future delivery, by SCB to the subsidiary, a fixed number of shares of 26,703,100 shares in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

The settlement can be done anytime prior to 26 May 2018. The default settlement method is through physical settlement, although the subsidiary, may in giving notice, elect partial cash settlement and partial physical settlement. If cash settlement is elected, the cash to be settled is based on the valuation of TBIG share at the settlement date. Any cash settlement is in USD. The subsidiary also receives interest at a rate of 0.5% on any outstanding amount.

The Group had elected to designate this hybrid instrument contract as a financial asset measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the equity swap 31 December 2017 amounting to Rp54,792 of 8,522,000 shares, which is mainly based on TBIG closing share price on the date of preparation of this financial statements (fair value level 2). As of 30 September 2018, all of the Equity Share Swap has ended with the receipt of TBIG shares as settlement method.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

30 September / September 2018							
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up							
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount				
PT Unitras Pertama	885.000.000	32,6211	88.500	PT Unitras Pertama			
Edwin Soeryadjaya	842.218.571	31,0442	84.222	Edwin Soeryadjaya			
Sandiaga S. Uno	754.115.429	27,7967	75.412	Sandiaga S. Uno			
Michael W.P. Soeryadjaya	168.600	0,0062	17	Michael W.P. Soeryadjaya			
Andi Esfandiari	363.000	0,0134	36	Andi Esfandiari			
Masyarakat	230.182.900	8,4845	23.018	Masyarakat			
	2.712.048.500	99,9661	271.205				
Saham treasuri	918.500	0,0339	92	Treasury stock			
	2.712.967.000	100,0000	271.297				
31 Desember / December 2017							
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up							
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount				
PT Unitras Pertama	885.000.000	32,6211	88.500	PT Unitras Pertama			
Edwin Soeryadjaya	842.218.571	31,0442	84.222	Edwin Soeryadjaya			
Sandiaga S. Uno	754.115.429	27,7967	75.412	Sandiaga S. Uno			
Michael W.P. Soeryadjaya	71.200	0,0026	7	Michael W.P. Soeryadjaya			
Andi Esfandiari	100.900	0,0037	10	Andi Esfandiari			
Ngo Jerry Go	613.100	0,0226	61	Ngo Jerry Go			
Masyarakat	229.556.700	8,4615	22.956	Masyarakat			
	2.711.675.900	99,9524	271.168				
Saham treasuri	1.291.100	0,0476	129	Treasury stock			
	2.712.967.000	100,0000	271.297				

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2017, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp 5.000 dari laba tahun 2016.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated 26 April 2017, the shareholders approved to appropriate Rp 5,000 of the statutory reserve earnings in 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp 5.000 dari laba tahun 2017.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated 26 June 2018, the shareholders approved to appropriate Rp 5,000 of the statutory reserve earnings in 2017.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang “Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan” *juncto* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.04/2015 tentang “Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik”. Pembelian kembali tersebut telah dilakukan sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015. Per tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.422.700 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp5.905.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang “Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik”, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 77 tanggal 15 Juni 2016, dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Pembelian kembali tersebut telah dilakukan sejak tanggal 15 Juni 2016 sampai dengan tanggal 15 Februari 2017. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.036.900 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp3.484, serta tidak ada saham yang dibagikan oleh Perusahaan kepada karyawan sehubungan dengan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP). Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2016, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 2.459.600 saham (Rp9.389).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock

The Company has bought back a portion of shares which are publicly traded in the Indonesian Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 regarding “Buy Back of Shares Issued By The Issuer Or Public Company in the Significantly Fluctuated Market Condition” juncto Circular Letter of the Financial Services Authority Number 22/SEOJK.04/2015 regarding “Other Condition as the Significantly Fluctuated Market Condition in the Implementation of Buy Back Share Issued By The Issuer Or Public Company”. The buy-back was executed from 1 September 2015 until 30 November 2015. As of 31 December 2015, the Company has bought back 1,422,700 shares for total purchase price of Rp5,905.

In 2016, the Company continued to buyback a portion of shares which are publicly traded in the Indonesia Stock Exchange, as allowed by Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 regarding “Buy Back of Shares Issued by the Issuer or Public Company”, Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 on 13 April 2010 as approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 June 2016 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 77 dated 15 June 2016, made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta. The buy-back was executed from 15 June 2016 until 15 February 2017. During 2016, the Company bought-back 1,036,900 shares for a total purchase price of Rp3,484, and there were no shares being distributed by the Company to its employees with regards to the implementation of Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Therefore, as of 31 December 2016, the Company’s treasury shares were amounting to 2,459,600 (Rp9,389).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Selama tahun 2017, Perusahaan kembali melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2017 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 112 tanggal 26 April 2017, dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pembelian kembali tersebut terhitung sejak persetujuan rapat ini hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang akan diadakan pada tahun 2018. Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 626.600 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp2.057. Selain itu, selama tahun 2017 Perusahaan juga telah 3 (tiga) kali membagikan saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan sebanyak 1.795.100 saham dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp6.040. Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2017, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 1.291.100 saham (Rp5.406).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 1.716.300 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp6.549. Selain itu, Perusahaan juga telah membagikan saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan sebanyak 2.088.900 saham dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp7.972. Dengan demikian, per tanggal 30 September 2018, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 918.500 saham (Rp3.984).

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 26 April 2017, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp401.141 yang akan diperhitungkan dengan dividen tunai interim pada tanggal 22 Desember 2016 senilai Rp165.341 (Rp61 (Rupiah penuh) per saham) sedangkan sisanya sebesar Rp235.800 (Rp87 (Rupiah penuh) per saham) dibagikan pada tanggal 26 Mei 2017.

Pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp200.759 (Rp74 (Rupiah penuh) yang dibagikan pada tanggal 27 Juli 2018.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

During 2017, the Company continued to buyback a portion of shares which are publicly traded in the Indonesia Stock Exchange, as allowed by Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 regarding "Buy Back of Shares Issued by the Issuer or Public Company", Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 on 13 April 2010 as approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 April 2017 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 112 dated 26 April 2017, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The buy-back was executed from the date of the meeting resolutions until the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2018. During 2017, the Company bought back 626,600 shares for a total purchase price of Rp2,057. In addition, during 2017 the Company has also distributed shares 3 (three) times to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program of 1,795,100 shares for a total distribution price of Rp6,040. Therefore, as of 31 December 2017, the Company's treasury shares were amounting to 1,291,100 (Rp5,406).

During the nine-month period ended 30 September 2018, the Company bought back 1,716,300 shares for a total purchase price of Rp6,549. In addition, the Company has also distributed to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program of 2,088,900 shares for a total distribution price of Rp7,972. Therefore, as of 30 September 2018, the Company's treasury shares were amounting to 918,500 shares (Rp3,984).

Distribution to Shareholders

At the annual general shareholder's meeting on 26 April 2017, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp401,141 which was taken into account with interim cash dividend on 22 December 2016 amounting to Rp165,341 (Rp61 (whole Rupiah) per share) and the remaining balance amounting to Rp235,800 (Rp87 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 26 May 2017.

At the annual general shareholder's meeting on 26 June 2018, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp200,759 (Rp74 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 27 July 2018.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 yang timbul dari transaksi berikut:

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Setoran modal saham	73.729	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)	(69.035)
Amnesti pajak	86.828	86.798
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493	3.628.493
	<u>5.185.019</u>	<u>5.184.989</u>

Tambahan modal disetor dari amnesti pajak berasal dari aset (yaitu kas dan properti) yang diungkapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaannya selama program amnesti pajak.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital on 30 September 2018 and 31 December 2017 for the following transactions:

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between
entities under common control

Additional paid-in capital from tax amnesty derived from assets (i.e. cash and properties) declared by the Company and its subsidiaries during the tax amnesty program.

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo awal	254.353	382.203
Bagian atas laba (rugi) komprehensif	47.671	(112.387)
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	(226)	(296)
Akuisisi entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	1	-
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak	-	(15.167)
	<u>301.799</u>	<u>254.353</u>

Beginning balance
Share in comprehensive income (loss)
Dividend distribution for non-controlling interests
Acquisition of subsidiary by minority interest
Changes in ownership interest in subsidiaries

Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest

30 September 2018:

Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali

	WBSM	TKJ	SA
Aset lancar	933	840	1.370
Aset tidak lancar	205.647	1.836.702	-
Liabilitas jangka pendek	(42.891)	-	-
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>163.689</u>	<u>1.837.542</u>	<u>1.370</u>

Aset neto milik kepentingan nonpengendali

	43.083	248.252	548	9.916	301.799
--	--------	---------	-----	-------	---------

30 September 2018:

Non-controlling interest's percentage of ownership

Current assets
Non-current assets
Current liabilities

Net assets attributable to owners of the Company

Net assets attributable to non-controlling interest

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**14. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	WBSM	TKJ	SA	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total	
31 Desember 2017:						31 December 2017:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%	40,00%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset lancar	1.038	391	1.377			Current assets
Aset tidak lancar	210.778	1.259.476	-			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(44.185)	-	(38)			Current liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	167.631	1.259.867	1.339			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	44.120	170.208	536	39.489	254.353	Net assets attributable to non-controlling interest

15. PENGHASILAN**15. INCOME****a. Keuntungan (kerugian) bersih atas investasi pada
efek ekuitas****a. Net gain (loss) on investments in equity securities**

	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017 *	
Infrastruktur			Infrastructures
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	(1.208.465)	2.348.781	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
Seroja Investment Limited	(6.000)	(14.497)	Seroja Investment Limited
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	348	14.609	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
Lainnya	42.165	(27.627)	Others
Jumlah - Infrastruktur	(1.171.952)	2.321.266	Total - Infrastructures
Sumber daya alam			Natural resources
PT Provident Agro Tbk.	(159.745)	(207.517)	PT Provident Agro Tbk.
PT Adaro Strategic Capital	(65.724)	339.795	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	(26.204)	135.449	PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Energy Tbk.	(26.476)	192.327	PT Adaro Energy Tbk.
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	462.646	264.169	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
Sumatra Copper & Gold Plc	(40.592)	(4.117)	Sumatra Copper & Gold Plc
Interra Resources Ltd.	(11.733)	(1.732)	Interra Resources Ltd.
Finders Resources Ltd.	(4.672)	48.310	Finders Resources Ltd.
Sihayo Gold Plc.	6.059	9.624	Sihayo Gold Plc.
Lainnya	(57.370)	5.378	Others
Jumlah - Sumber daya alam	76.189	781.686	Total - Natural resources
Produk konsumen			Consumer products
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	(86.791)	173.582	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
Lainnya	1.770	(102.993)	Others
Jumlah - Produk konsumen	(85.021)	70.589	Total - Consumer products
Lainnya	28.515	(22.655)	Others
Jumlah	(1.152.269)	3.150.886	Total

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENGHASILAN (lanjutan)**15. INCOME (continued)****b. Penghasilan dividen, bunga dan investasi lainnya****b. Dividend, interest and other investment income**

	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017	
Dividen	734.025	370.744	Dividend
Pendapatan bunga	24.744	267.257	Interest income
Pendapatan investasi lainnya	-	23.941	Other investment income
	<u>758.769</u>	<u>661.942</u>	

16. BEBAN USAHA**16. OPERATING EXPENSES**

	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017*	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	77.221	67.078	Employees' salaries and other compensation
Pembayaran berbasis saham	19.908	5.720	Share based payment
Jasa profesional	12.900	41.637	Professional fees
Sewa	7.212	8.048	Rental
Kantor	2.676	2.968	Office
Perjalanan	1.615	939	Travelling
Penyusutan asset tetap	833	1.040	Depreciation of fixed assets
Lainnya	2.173	1.272	Others
	<u>124.538</u>	<u>128.702</u>	

17. (RUGI) LABA PER SAHAM**17. (LOSS) EARNINGS PER SHARE****a. (Rugi) Laba per saham dasar****a. Basic (loss) earnings per share**

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi (rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic (loss) earnings per share is calculated by dividing net (loss) profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the period.

	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017*	
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(964.406)	3.311.870	Net (loss) profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>2.861.649.539</u>	<u>2.710.859.693</u>	Weighted average number of ordinary share issued
(Rugi) laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>(337)</u>	<u>1.222</u>	Basic (loss) earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. (RUGI) LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Perhitungan (rugi) laba per saham dilusian telah didasarkan pada (rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017*
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(964.406)	3.311.870
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	2.720.517.623	2.719.384.554
(Rugi) laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	(354)	1.218

Net (loss) profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary share outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares

Dilutive (loss) earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

18. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

18. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat / Carrying amounts		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian / Percentage to total consolidated assets	
	30 September / September 2018	31 Desember / December 2017	30 September / September 2018	31 Desember / December 2017
Piutang/receivables:				
Entitas asosiasi/Associates				
PT Agro Maju Raya ¹⁾	-	312.577	-	1,17%
PT Dwinad Nusa Sejahtera ¹⁾	-	36.708	-	0,14%
PT Tenaga Listrik Gorontalo ¹⁾	-	26.825	-	0,10%
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Lestari	-	44.302	-	0,16%
PT Adaro Energy Tbk.	-	49.850	-	0,19%
PT Adaro Strategic Capital	-	111.137	-	0,42%
	-	581.399	-	2,18%

¹⁾ Piutang ini merupakan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

¹⁾ These receivables represent loans to related parties with details as follows:

Perusahaan/ Company	Sisa saldo/ Outstanding amount		Tahun jatuh tempo/ Maturity year
	30 September / September 2018	31 Desember / December 2017	
PT Agro Maju Raya	-	312.577	2018 & 2020
PT Tenaga Listrik Gorontalo	-	26.825	2021
PT Dwinad Nusa Sejahtera	-	36.708	2019

Piutang pihak berelasi dikenakan bunga berkisar antara 10% - 15%.

Loan to related parties bear the interest rate around 10% - 15%.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Uang muka penyertaan saham:		
PT Saratoga Sentra Business	451.485	444.835
PT Trimitra Karya Jaya	206.852	-
PT Nugraha Eka Kencana	36.500	-
	<u>694.837</u>	<u>444.835</u>
	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Pinjaman:		
PT Nugraha Eka Kencana	-	168.605
	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017
Dividen:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	151.135	88.596
PT Saratoga Sentra Business	116.942	-
PT Nugraha Eka Kencana	44.353	-
	<u>312.430</u>	<u>88.596</u>
	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017
Beban Sewa:		
PT Satria Sukses Makmur	5.455	5.497
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	1.485	2.269
	<u>6.940</u>	<u>7.766</u>

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, Grup mengakui pembagian dividen dari ASC, TBIG, PA, AE dan ASL masing-masing sebesar Rp171.917, Rp250.969, Rp116.614, Rp77.089 dan Rp68.531.

Selama tahun 2017, Grup mengakui pembagian dividen dari ASC, ASL, AE, MPM, TBIG dan PA masing-masing sebesar Rp157.524, Rp62.793, Rp74.675, Rp282.070, Rp221.578 dan Rp78.605.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp18.906 dan Rp20.674 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017.

18. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

Advances for investment in shares:
PT Saratoga Sentra Business
PT Trimitra Karya Jaya

Loans:
PT Nugraha Eka Kencana

Dividend:
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana

Rent expense:
PT Satria Sukses Makmur
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent

During the nine-month period ended 30 September 2018, the Group recognized dividend distributions from ASC, TBIG, PA, AE and ASL amounting to Rp171,917, Rp250,969, Rp116,614, Rp77,089 and Rp68,531, respectively.

During 2017, the Group recognized dividend distributions from ASC, ASL, AE, MPM, TBIG and PA amounting to Rp157,524, Rp62,793, Rp74,675, Rp282,070, Rp221,578 and Rp78,605, respectively.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp18,906 and Rp20,674 for the nine-month periods ended 30 September 2018 and 2017, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Saratoga Sentra Business
PT Surya Nuansa Ceria
PT Bumi Hijau Asri
PT Nugraha Eka Kencana
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Satria Sukses Makmur
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Agro Maju Raya
PT Dwinad Nusa Sejahtera
PT Tenaga Listrik Gorontalo
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
PT Bumi Suksesindo
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Tri Wahana Universal

PT Adaro Energy Tbk

PT Merdeka Copper Gold Tbk

**18. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas anak dari/*Subsidiary of* PT Wana Bhakti Sukses Mineral
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholders*
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholders.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Alam
Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar.
2. Infrastruktur
Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.
3. Prosuk konsumen
Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

19. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. *Natural Resources*
Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing an investment opportunity.
2. *Infrastructure*
Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. This is the background that drives the Company to actively invest in this sector.
3. *Consumer products*
Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup periode yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information for the period ended 30 September 2018 and 2017 is as follows:

30 September / September 2018					
	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Sumber daya alam/ <i>Natural resources</i>	Produk konsumen/ <i>Consumer products</i>	Kantor Pusat dan lain-lain/ <i>Head office & others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penghasilan	(887.484)	510.340	(82.400)	(38.997)	(498.541)
Beban	-	(36.708)	-	(359.598)	(396.306)
Laba sebelum pajak	(887.484)	473.632	(82.400)	(398.595)	(894.847)
Beban pajak penghasilan	(10.383)	31.584	(5.410)	(37.701)	(21.910)
(Rugi) laba periode berjalan	(897.867)	505.216	(87.810)	(436.296)	(916.757)
Penghasilan komprehensif lain	85	-	-	-	85
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	(897.782)	505.216	(87.810)	(436.296)	(916.672)
Aset segmen dilaporkan	8.878.812	12.696.024	2.736.165	1.397.623	25.708.624
30 September / September 2017					
	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Sumber daya alam/ <i>Natural resources</i>	Produk konsumen/ <i>Consumer products</i>	Kantor Pusat dan lain-lain/ <i>Head office & others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penghasilan	2.467.400	1.138.647	102.003	(11.128)	3.696.922
Beban	-	(63.400)	-	(385.913)	(449.313)
Laba sebelum pajak	2.467.400	1.075.247	102.003	(397.041)	3.247.609
Beban pajak penghasilan	154.202	(126.850)	66.514	(116.443)	(22.577)
(Rugi) laba periode berjalan	2.621.602	948.397	168.517	(513.484)	3.225.032
Penghasilan komprehensif lain	4	-	-	-	4
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	2.621.606	948.397	168.517	(513.484)	3.225.036
Aset segmen dilaporkan	10.802.173	13.265.281	2.438.611	1.380.672	27.886.737

Lokasi operasi komersial *investee* dari semua investasi Grup adalah di Indonesia.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are in Indonesia.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya/ <i>Cost</i> *)	Level 1/ <i>Level 1</i>	Level 2/ <i>Level 2</i>	Level 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
30 September/September 2018						
Investasi pada efek ekuitas (Catatan 7)/ <i>Investment in equity securities (Note 7)</i>	24.342.071	45.088	16.121.523	7.299.502	875.958	24.342.071
Instrumen keuangan derivatif (Catatan 8)/ <i>Derivative financial instruments (Note 8)</i>	67.841	-	-	67.841	-	67.841
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	24.409.912	45.088	16.121.523	7.367.343	875.958	24.409.912
31 Desember/December 2017						
Investasi pada efek ekuitas (Catatan 7)/ <i>Investment in equity securities (Note 7)</i>	24.755.150	88.521	16.964.947	7.068.367	633.315	24.755.150
Instrumen keuangan derivatif (Catatan 8)/ <i>Derivative financial instruments (Note 8)</i>	52.065	-	-	52.065	-	52.065
Equity share swap (Catatan/Note 11)	54.792	-	-	54.792	-	54.792
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	24.862.007	88.521	16.964.947	7.175.224	633.315	24.862.007
Obligasi tukar/ <i>Exchangeable bonds</i> (Catatan/Note 11)	958.639	-	-	958.639	-	958.639
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	958.639	-	-	958.639	-	958.639

*) Beberapa investasi pada efek ekuitas dinilai dengan metode biaya karena nilainya tidak signifikan dan/atau merupakan investasi yang baru diperoleh (dalam 12 bulan terakhir). Manajemen berpendapat bahwa metode ini mencerminkan nilai wajar investasi tersebut.

*) Certain investment in equity securities are accounted using cost method because their amount is not significant and/or the investment was recently acquired (within the last 12 months). Management believes that the method reflects fair value of the investments.

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan segmen operasi adalah:

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Infrastruktur	-	26.825
Sumber Daya Alam	87.599	554.966
Produk Konsumen	52.743	41.400
Kantor Pusat dan lain-lain	897	92
	<u>141.239</u>	<u>623.283</u>

Infrastructure
Natural Resources
Consumer Products
Head Office and Others

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

30 September/September 2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas	729.005	-	729.005
Kas yang dibatasi penggunaannya	527	-	527
Piutang	141.239	36.708	177.947
Instrumen keuangan derivatif	67.841	-	67.841
	<u>938.612</u>	<u>36.708</u>	<u>975.320</u>
31 Desember/December 2017			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas	902.160	-	902.160
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.859	-	7.859
Piutang	623.283	72.724	696.007
Instrumen keuangan derivatif	52.065	-	52.065
	<u>1.585.367</u>	<u>72.724</u>	<u>1.658.091</u>

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Receivables
Derivative financial instruments

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Receivables
Derivative financial instruments

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot atau dari entitas anak/ ventura bersama/ perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

	30 September / September 2018		
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS / Others in USD equivalents	Total Dolar AS / USD
Aset			
Kas dan setara kas	18.025.757	1.515	18.027.272
Piutang	3.504.099	-	3.504.099
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.011	-	33.011
	<u>21.562.867</u>	<u>1.515</u>	<u>21.564.382</u>
Liabilitas			
Beban akrual	(14.405)	-	(14.405)
Pinjaman	(158.922.252)	-	(158.922.252)
	<u>(158.936.657)</u>	<u>-</u>	<u>(158.936.657)</u>
Laporan posisi keuangan eksposur bersih	(137.373.790)	1.515	(137.372.275)
Kontrak opsi mata uang asing (Catatan 8)	61.750.000	-	61.750.000
Eksposur bersih	<u>(75.623.790)</u>	<u>1.515</u>	<u>(75.622.275)</u>

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that is denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market or from subsidiaries/joint ventures/ associates.
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

Assets
Cash and cash equivalents
Receivables
Restricted cash
Liabilities
Accrued expenses
Borrowings
Net statement of financial position exposure
Foreign currency options contract (Note 8)
Net exposure

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)Foreign exchange risk (continued)

	31 Desember / December 2017			
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	26.197.728	5.318	26.203.046	Cash and cash equivalents
Piutang	4.099	-	4.099	Receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	577.619	-	577.619	Restricted cash
	<u>26.779.446</u>	<u>5.318</u>	<u>26.784.764</u>	
Liabilitas				Liabilities
Beban akrual	(13.580)	-	(13.580)	Accrued expenses
Pinjaman	(154.220.671)	-	(154.220.671)	Borrowings
Obligasi tukar	(70.758.668)	-	(70.758.668)	Exchangeable bonds
	<u>(224.992.919)</u>	<u>-</u>	<u>(224.992.919)</u>	
Laporan posisi keuangan eksposur bersih	(198.213.473)	5.318	(198.208.155)	Net statement of financial position exposure
Kontrak opsi mata uang asing (Catatan 8)	143.450.000	-	143.450.000	Foreign currency options contract (Note 8)
Eksposur bersih	<u>(54.763.473)</u>	<u>5.318</u>	<u>(54.758.155)</u>	Net exposure

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap mungkin terjadi oleh Grup pada tanggal pelaporan.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 30 September 2018 and 31 December 2017 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amount shown below, assuming all other variables held constant. The analysis is based on US Dollar rate variances that the Group considers to be reasonably possible at reporting dates.

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	42.336	27.820	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	42.336	27.820	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(42.336)	(27.820)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(42.336)	(27.820)	Profit or loss [increase (decrease)]

Menguatnya/melemahnya Dolar AS terhadap Rupiah pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan diatas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

The strengthening/weakening of the USD against Rupiah at 30 September 2018 and 31 December 2017 would have had the equal but opposite effect of the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga timbul dari perubahan suku bunga pasar atas nilai wajar aset dan liabilitas keuangan. Grup menerbitkan obligasi tukar yang terekspos terhadap risiko nilai wajar dari suku bunga. Eksposur Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga dimitigasi dengan penggunaan suku bunga tetap dari obligasi dan *equity swap*. Dampak dari perubahan suku bunga terhadap nilai wajar dari obligasi dijelaskan di Catatan 11.

Risiko suku bunga Grup juga timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on the fair value of financial assets and liabilities. The Group issued exchangeable bonds that expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's exposure to cash flow interest rate risk is mitigated by the use of fixed interest rates on the bonds and equity swap. The impact of interest rate changes upon fair value of the bonds is discussed in Note 11.

The Group's interest rate risk also arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period			
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
30 September 2018						30 September 2018
Utang lainnya ke pihak ketiga	5.398	5.398	5.398	-	-	Other payables to third parties
Beban akrual	31.497	31.497	31.497	-	-	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.694	3.694	3.694	-	-	Unearned income
Pinjaman	3.722.151	4.469.227	845.010	1.269.304	2.354.913	Borrowings
	3.762.740	4.509.816	885.599	1.269.304	2.354.913	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period			
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
31 Desember 2017						31 Desember 2017
Utang lainnya ke pihak ketiga	85	85	85	-	-	Other payables to third parties
Beban akrual	3.741	3.741	3.741	-	-	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.362	1.362	1.362	-	-	Unearned income
Pinjaman	2.465.413	2.802.283	358.825	1.295.673	1.147.785	Borrowings
Obligasi tukar	958.639	1.037.783	27.922	27.922	981.939	Exchangeable bonds
	3.429.240	3.845.254	391.935	1.323.595	2.129.724	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2018	31 Desember / December 2017
Jumlah liabilitas	4.528.812	4.342.234
Dikurangi: kas dan setara kas	(729.017)	(902.173)
Pinjaman neto	3.799.795	3.440.061
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	20.878.013	22.033.006
Rasio pinjaman terhadap modal	0,18	0,16

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari *investee*, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Lihat Catatan 7 untuk penjelasan atas pengukuran nilai wajar efek ekuitas.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity attributable to the owners of the Company
Debt to equity ratio

e. Equity price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuation in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the *investee*, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Please see Note 7 for discussion on the fair value measurement of equity securities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Dibawah ini merupakan perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang dimiliki oleh Grup tanggal 30 September 2018:

- a. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. dalam rangka pembelian *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) yang diterbitkan oleh PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB dapat dikonversikan menjadi saham baru untuk mempertahankan kepemilikan Perusahaan di GAP. Ketentuan MCB ini telah di amandemen pada tanggal 16 Mei 2018, antara lain, mengubah tanggal jatuh tempo MCB menjadi 31 Januari 2020 atau pada tanggal lain yang disepakati secara tertulis oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memiliki obligasi tukar yang diterbitkan oleh PT Sukses Mitra Persada dengan nilai sebesar USD166.667, yang jika ditukar, akan meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di GAP sebesar 1,67%. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan telah mengkonversi obligasi tukar ini sehingga meningkatkan kepemilikan Perusahaan di GAP menjadi 5,83%.
- c. PT Trimitra Karya Jaya, anak perusahaan Perseroan ("TKJ"), telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang dengan Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") sebagai berikut:
 - Pada tanggal 3 Agustus 2016 dengan jumlah sebesar USD6.215.000 untuk periode 52 (lima puluh dua) bulan sejak tanggal penerbitan serta bunga sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun.
 - Pada tanggal 6 September 2016, dengan jumlah sebesar USD8.250.000 untuk periode 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal penerbitan serta bunga sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun.

Sehubungan dengan hal ini, TKJ juga telah menandatangani perjanjian *Call Option* dengan MMP dimana jika MMP tidak dapat melunasi hutangnya kepada TKJ secara penuh, maka TKJ dapat membeli kembali 99.813.347 saham PT Merdeka Copper Gold Tbk.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Below are significant agreements, commitments and contingencies of the Group as of 30 September 2018:

- a. *On 30 July 2014, the Company entered into an agreement with FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. to purchase Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Gilang Agung Persada (GAP) for a total value of USD3,000,000. Under the agreement, the MCB can be converted into new shares which shall maintain the Company's ownership in GAP. This MCB has been amended on 16 May 2018, among others, to amend maturity date of the MCB to 31 January 2020 or on any other date as agreed in writing by both parties.*
- b. *On 30 July 2014, the Company entered into an agreement to subscribe exchangeable bond issued by PT Sukses Mitra Persada for a total value of USD166,667, which if exercised, will enable the Company to increase its stake in GAP by up to additional 1.67%. On 9 May 2018, the Company has converted this exchangeable bond and therefore increased the Company's ownership in GAP to become 5.83%.*
- c. *PT Trimitra Karya Jaya, a subsidiary of the Company ("TKJ"), has signed Promissory Notes Issuance Agreements with Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") as follows:*
 - *On 3 August 2016 for the amount of USD6,215,000 with a period of 52 (fifty-two) months from the date of issuance of promissory notes with an interest rate of 5.5% (five point five percent) per year.*
 - *On 6 September 2016 for the amount of USD8,250,000 with a period of 51 (fifty-one) months from the date of issuance of promissory notes with an interest rate of 5.5% (five point five percent) per year.*

In relation to this, TKJ also has signed a Call Option Agreement with MMP whereby if MMP is unable to settle their debts in full to TKJ then TKJ is entitled to buy back 99,813,347 shares of PT Merdeka Copper Gold Tbk.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan Dokumen Transaksi tertanggal 17 Januari 2017, Perusahaan selaku Penjual melakukan satu paket transaksi penjualan kepada PT Astratel Nusantara, selaku Pembeli, berupa (i) pengalihan atas kepemilikan 40% (empat puluh persen) saham dalam PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Interra Indo Resources ("IIR"), dan (ii) pengalihan piutang konversi Perusahaan terhadap BUS, dengan total nilai sebesar Rp900.110.
- e. Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.10 tanggal 3 Oktober 2017, PT Saratoga Sentra Business ("SSB"), anak Perusahaan, selaku penjual dan PT Medco Energi International Tbk. ("MEI"), selaku pembeli, beserta dengan dokumen-dokumen penggantian uang muka setoran modal SSB di PT Saratoga Power ("SP") yang merupakan bagian dari harga transaksi yang disepakati oleh SSB dan MEI, SSB telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada MEI, yang merupakan 24,11% kepemilikan saham dalam SP, dan memperoleh penggantian atas uang muka setoran modal dalam SP dari MEI, dengan nilai total setara USD40.359.017.
- f. Pada tanggal 31 Januari 2018, PT Tri Wahana Universal ("TWU"), anak perusahaan PT Wana Bhakti Sukses Mineral, telah menghentikan kegiatan operasionalnya sehubungan dengan implementasi peraturan baru mengenai perhitungan harga minyak mentah yang membuat aktivitas bisnis TWU tidak dapat berjalan lagi.
- g. Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Mulia Bosco Logistik (MBL) sebesar Rp6.364 dan PT Mulia Gunung Mas (MGM) sebesar Rp3.786 dalam rangka pengembangan bisnis.

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2018.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- d. Pursuant to the Transaction Documents dated 17 January 2017, the Company acting as Seller conducted a package of sale transactions to PT Astratel Nusantara acting as the Buyer, for (i) transferring 40% (forty percent) shareholding in PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") which is indirectly owned by the Company through its subsidiary, PT Interra Indo Resources, and (ii) transferring the Company's convertible receivables to BUS, with a total consideration of Rp900,110.
- e. Pursuant to Deed of Acquisition of Shares No.10 dated 3 October 2017, PT Saratoga Sentra Business ("SSB"), one of the Company's subsidiaries, as the seller, and PT Medco Energi International Tbk. ("MEI"), as the buyer, along with documents on the reimbursement of SSB's advances of capital in PT Saratoga Power ("SP") which constitutes as a part of the transaction price as agreed by SSB and MEI; SSB had transferred all of its shares to MEI, which represents 24.11% shares ownership in SP, and received the reimbursement for the advances of capital in SP from MEI, with a total consideration equivalent to USD40,359,017.
- f. On 31 January 2018, PT Tri Wahana Universal ("TWU"), a subsidiary of PT Wana Bhakti Sukses Mineral, ceased the operations of its mini refinery, due to the implementation of a new ruling on crude oil price formula that made TWU's business activities was no longer viable.
- g. On 26 February 2018, the Company entered into loan agreements with PT Mulia Bosco Logistik (MBL) amounted to Rp6,364 and PT Mulia Gunung Mas (MGM) amounted to Rp3,786, respectively, in connection with business expansion.

23. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 29 October 2018.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2g, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 71, "Instrumen Keuangan", secara restrospektif efektif 1 Januari 2018 sejalan dengan ketentuan transisi PSAK - 71. Sehingga, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2017 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, dan tanggal 1 Januari 2017 telah disajikan kembali.

Karena penerapan kebijakan akuntansi baru tersebut, investasi dalam efek ekuitas yang sebelumnya dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, sekarang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Dibawah ini adalah ikhtisar informasi yang dilaporkan sebelumnya sebelum penerapan dan penyesuaian atas PSAK-71 dan informasi yang disajikan kembali, tanggal 1 Januari dan 31 Desember 2017:

24. COMPARATIVE FINANCIAL INFORMATION

As disclosed in Note 2g, the Group retrospectively adopted the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") - 71, "Financial Instruments", effective 1 January 2018 in line with the transition provisions of PSAK - 71. Accordingly, the comparative financial information as of 31 December 2017, for the nine month period ended 30 September 2017, and as of 1 January 2017 has been restated.

As a result of applying the new accounting policy, investments in equity instruments which were previously categorized as available for sale have been accounted as financial assets measured at FVTPL.

The following is a summary of the information as previously reported prior to the adoption of PSAK-71, adjustments made and the restated information, as of 1 January 2017 and 31 December 2017:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****1 Januari/January 2017****CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS				EQUITY
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	1.473.563	(1.473.563)	-	Unrealized gain on investments in equity securities
Saldo laba	11.989.793	1.473.563	13.463.356	Retained earnings

31 Desember/December 2017**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ adjustments	Disajikan kembali/ As restated
--	-------------------------------------	---

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

EKUITAS				EQUITY
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	1.515.892	(1.515.892)	-	Unrealized gain on investments in equity securities
Saldo laba	14.984.136	1.515.892	16.500.028	Retained earnings

Penyesuaian di atas tidak menyebabkan perubahan terhadap total aset, total liabilitas atau total ekuitas yang dilaporkan sebelumnya.

The above adjustments did not result in any change to the previously reported total assets, total liabilities or total equity.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK-71 untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2017, adalah sebagai berikut:

24. COMPARATIVE FINANCIAL INFORMATION (continued)

The impact of the adoption of PSAK-71 for the nine-month period ended 30 September 2017 is as follows:

	30 September/September 2017			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN:	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ adjustments	Disajikan kembali/ As restated	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas	2.617.852	533.034	3.150.886	Net gain on investments in equity securities
Beban pajak penghasilan	(17.250)	(5.327)	22.577	Income tax expense
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke ke laba rugi				Items that subsequently will be reclassified to profit or loss
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	533.034	(533.034)	-	Net changes in fair value of available for-sale financial assets
Implikasi pajak terkait pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi	(5.327)	5.327	-	Tax effect of items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian di atas tidak menyebabkan perubahan terhadap total penghasilan komprehensif atau arus kas yang dilaporkan sebelumnya.				The above adjustments did not result in any change to the previously reported total comprehensive income or cash flows.

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 3 October 2018, Perusahaan telah menandatangani *Working Capital Loan Facility Agreement* dengan Sihayo Gold Limited dengan jumlah pinjaman sebesar US\$326.000 dan jangka waktu sampai dengan 3 January 2019.
- Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian pinjaman dengan PT Mulia Gunung Mas (MGM) atas tambahan pinjaman sebesar Rp1.944 serta perubahan jangka waktu pinjaman dari 26 Februari 2020 menjadi 30 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Mulia Bosco Logistik (MBL).

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan MBL dengan jumlah pinjaman sebesar Rp13.650 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2020.

Pinjaman kepada MBL dan tambahan pinjaman kepada MGM telah dicairkan sepenuhnya pada tanggal 16 Oktober 2018.

25. SUBSEQUENT EVENTS

- On 3 October 2018, the Company entered into a *Working Capital Loan Facility Agreement* with Sihayo Gold Limited for amount of US\$326,000 and a term up to 3 January 2019.
- On 10 October, 2018, the Company entered into an amendment to the loan agreement with PT Mulia Gunung Mas (MGM) for an additional loan of Rp1,944 and changes to the loan period from 26 February 2020 to 30 October 2020. This loan is guaranteed by the corporate guarantee from PT Mulia Bosco Logistik (MBL).

At the same time, the Company has also entered into a *Loan Agreement* with MBL with total amount of Rp13,650 and will be due on 30 October 2020.

Loans to MBL and additional loans to MGM have been fully drawdown on 16 October 2018.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan DBS Bank Ltd dengan jumlah nosional USD25.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 3,09%.
- d. Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT Nugraha Eka Kencana (NEK), anak perusahaan dari Perusahaan, telah menjadi Limited Partner dari Lion-OCBC Capital Asia Fund I, L.P. (Lion-OCBC) dengan jumlah komitmen sebesar SGD5.000.000. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, jumlah investasi NEK di Lion-OCBC adalah sebesar SGD4.269.601,83.

25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- c. On 11 October 2018, the Company entered into interest rate swap contract with DBS Bank Ltd with the notional amount of USD25,000,000 for 5 years with the fixed interest rate of 3.09%.
- d. On 22 October 2018, PT Nugraha Eka Kencana (NEK), a subsidiary of the Company, has become a Limited Partner of Lion-OCBC Capital Asia Fund I, L.P. (Lion-OCBC) with a total commitment of SGD5,000,000. Until the date of this financial report, total NEK's investment in Lion-OCBC is SGD4,269,601.83.

